

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA (**LAKIP**) SEMESTER 1 TA. 2026

BPAFK JAKARTA



Jl. Percetakan Negara No.23A,
Johar Baru, Jakarta Pusat



www.bpafkjakarta.id



@bpafk_jakarta



0818-0464-0406

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmat Nya Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta telah menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Semester 1 Tahun 2026. Laporan ini merupakan bagian dari upaya Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta dalam rangka penguatan sistem akuntabilitas kinerja seperti yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.



Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan RI dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumberdaya yang dipercayakan melalui perjanjian kinerja yang telah diperjanjikan sebelumnya yang disusun dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Tahun 2026 merupakan tahun kedua periode pembangunan kesehatan 2025-2029. Pada periode tersebut, Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta memiliki Program Sistem Ketahanan Kesehatan dengan sasarannya yaitu Meningkatnya sarana produksi dan distribusi alat kesehatan yang memenuhi ketentuan, Meningkatnya produk alkes dan PKRT yang aman dan bermutu, dan Meningkatnya pengujian dan kalibrasi alat kesehatan, selain itu Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta juga melaksanakan Program Dukungan Manajemen.

Strategi terbaik melalui berbagai inovasi dan terobosan telah diupayakan di Semester I Tahun 2026, namun tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Untuk itu, atas nama Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta, saya berterima kasih atas saran dan masukan perbaikan bagi penyempurnaan dokumen perencanaan serta pelaksanaan program dan kegiatan di periode berikutnya.



Jakarta, 13 Juli 2026
Kepala BPAFK Jakarta,

Subadri, ST.M.Si.
NIP. 197611122005011003

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas kinerja berdasarkan perencanaan strategis yang telah ditetapkan. Laporan kinerja disusun sesuai amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pada dasarnya laporan ini menginformasikan pencapaian kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta sebagai bagian dari pencapaian sasaran strategis Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta pada Rencana Strategis Bisnis (RSB) Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029, sasaran Program Sistem Ketahanan Kesehatan adalah Meningkatkan mutu dan keamanan alat kesehatan di peredaran. Selain itu, Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta juga menyelenggarakan Program Dukungan Manajemen yakni meningkatnya Tata Kelola Organisasi dan Pengendalian Intern Kementerian Kesehatan

Indikator kinerja program beserta target yang diukur pencapaiannya berdasarkan Perjanjian Kinerja awal Tahun 2026 sebanyak 17 indikator yang terdiri dari

1. Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan sebesar 50 Sarana.
2. Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market sebesar 94 Alat Kesehatan.
3. Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi sebesar 520 RS dan Puskesmas
4. Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK/LPAFK sebesar 580 Produk
5. Jumlah alat kesehatan dan sapras yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK/LPAFK sebesar 71000 Alkes dan Sarpras.
6. Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK sebesar 30 Metode Pengujian dan Kalibrasi.
7. Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi sebesar 141 Dokumen.
8. Penambahan kemampuan jenis pelayanan sebesar 26 Layanan
9. Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi sebesar 80%.
10. Jumlah perjanjian kerjasama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan sebesar 75 Dokumen
11. Nilai SAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta sebesar 83.

12. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) sebesar 90.
13. Nilai kinerja penganggaran BPAFK Jakarta sebesar 94.
14. Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta sebesar 82.
15. Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta sebesar 95%.
16. Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta sebesar 3,51.
17. Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta sebesar Rp.41.856.009.000,-

Berdasarkan target indikator kinerja program tahun 2026 di atas, Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta memiliki realisasi kinerja pada semester I tahun 2026 sebagai berikut:

1. Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan sebesar 75 Sarana.
2. Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market sebesar 109 Alat Kesehatan.
3. Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi sebesar 291 RS dan Puskesmas
4. Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK/LPAFK sebesar 303 Produk
5. Jumlah alat kesehatan dan sapras yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK/LPAFK sebesar 35426 Alkes dan Sarpras.
6. Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK sebesar 35 Metode Pengujian dan Kalibrasi.
7. Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi sebesar 147 Dokumen.
8. Penambahan kemampuan jenis pelayanan sebesar 51 Layanan
9. Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi sebesar 72,88%.
10. Jumlah perjanjian kerjasama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan sebesar 79 Dokumen
11. Nilai SAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta sebesar 89,60.
12. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) sebesar 95.
13. Nilai kinerja penganggaran BPAFK Jakarta sebesar 36,34.

14. Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta sebesar 77,08.
15. Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta sebesar 100%.
16. Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta sebesar N/A.
17. Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta sebesar Rp.19.434.593.837,-

Secara keseluruhan, sebagian besar indikator kinerja program yang dilaksanakan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta *on-track* untuk mencapai target tahun ini dan target akhir periode Rencana Strategis Tahun 2025-2029. Keberhasilan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta dalam proses mencapai target indikator sasaran di tahun kedua Renstra Tahun 2025-2029 merupakan hasil kerja keras seluruh komponen, pendayagunaan sumber daya yang optimal serta penguatan koordinasi pusat dan daerah terutama dalam perencanaan program/kegiatan, penyusunan peraturan perundang-undangan bidang farmasi dan alat kesehatan serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan yang berkelanjutan.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi di awal tahun anggaran 2026, Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta didukung oleh anggaran yang dituangkan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) awal dengan alokasi sebesar Rp84.125.551.000,- terdiri dari : Rupiah Murni (RM) sebesar Rp22.328.159.000,- Badan Layanan Umum (BLU) sebesar Rp41.856.009.000,- dan Penggunaan Saldo Awal BLU sebesar Rp19.941.383.000,-, sedangkan Pagu efektif anggaran DIPA BPAFK Jakarta tahun 2026 sebesar Rp64,618,489,000,- terdiri dari Rupiah Murni sebesar Rp22,328,159,000,- dan Badan Layanan Umum (BLU) sebesar Rp 42.290.330.000,-. Alokasi APBN Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta mengalami 8 (delapan) kali perubahan anggaran program dikarenakan :

1. Revisi anggaran berupa pemenuhan Instruksi Presiden dalam Inpres Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan APBN dan APBD TA 2025.
2. Revisi anggaran berupa pergeseran antar KRO dan atau antar kegiatan yaitu penambahan pagu sub komponen pengadaan petugas keamanan (Outsourcing).
3. Revisi anggaran pemutakhiran halaman III DIPA trwiulan 1.
4. Revisi pemenuhan kekurangan pagu 1000 untuk kegiatan di program dukungan manajemen.
5. Revisi pergeseran antar sub komponen.
6. Revisi penggunaan saldo awal kas BLU untuk pengadaan alat kalibrasi.

7. Revisi pemutakhiran halaman III Dipa triwulan 2.
8. Revisi pemutakhiran halaman III Dipa triwulan 3.

Realisasi total pagu anggaran sampai dengan tanggal 30 Juni Tahun 2026 sebesar Rp13.271.581.610,- atau 15,78%, realisasi sumber dana dari rupiah murni sebesar Rp8.861.157.879,- atau sebesar (39,69%), realisasi sumber dana dari Badan Layanan Umum sebesar Rp4.410.423.731,- atau (10,54%) dan realisasi sumber dari penggunaan saldo awal belum tersedia masih dalam proses pengadaan, sedangkan Realisasi anggaran sesuai pagu efektif adalah sebesar 20,68% dengan rincian realisasi sumber Rupiah Murni sebesar Rp8.861.349.379,- atau 39,69% dan sumber dana Badan Layanan Umum sebesar Rp4.410.423.731,- atau 10,43%, Realisasi anggaran sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 tidak mencapai target dikarenakan adanya efisiensi anggaran dan ada beberapa pelaksanaan kegiatan yang beririsan dengan kegiatan layanan sehingga realisasi pelaksanaan anggaran kurang maksimal.

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	2
Ringkasan Eksklusif	3
Daftar Isi	7
Bab I Pendahuluan	8
A. Latar Belakang	8
B. Penjelasan Umum Organisasi	9
C. Tugas Pokok, Fungsi Dan Struktur Organisasi	10
D. Aspek Strategis Organisasi serta permasalahan Utama (Strategic Issued) yang sedang dihadapi organisasi	11
E. Sistematika Penulisan	12
Bab II Perencanaan & Perjanjian Kinerja	14
1 Perencanaan Kinerja	14
2 Perjanjian Kinerja	16
Bab III Akuntabilitas Kinerja	19
A. Capaian Kinerja Organisasi	19-56
A.1. Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini	
A.2. Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	
A.3. Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi	
A.4. Membandingkan Realisasi Kinerja tahun ini dengan Standar Nasional (Jika ada)	
A.5. Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang dilakukan.	
A.6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	
A.7. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja	
 BAB IV PENUTUP	 57
 LAMPIRAN : 1. Perjanjian Kinerja	 58-62
2. Realisasi Anggaran	63-69
3. SK Tim LAKIP	70-72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta, dalam menjalankan tugas dan fungsinya, senantiasa berusaha melaksanakan sistem kerja pemerintahan secara bijaksana, akuntabel, transparan, efektif, dan efisien. Hal ini sesuai dengan prinsip *good governance* seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.

Laporan kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta disusun berdasarkan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan Direktur Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan bersama Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta, terdiri dari 2 (dua) Program, yaitu Program Sistem Ketahanan Kesehatan dan Program Dukungan Manajemen.

Program Pelayanan Kesehatan dan JKN yaitu Meningkatnya mutu dan keamanan alat kesehatan di peredaran, dengan Sasaran Kegiatan terdiri dari : 1). Meningkatnya sarana produksi dan distribusi alat kesehatan yang memenuhi ketentuan, 2). Meningkatnya produk alkes dan PKRT yang aman dan bermutu, 3). Meningkatnya pengujian dan kalibrasi alat kesehatan.

Program Dukungan Manajemen yaitu Meningkatnya Tata Kelola Organisasi dan Pengendalian Intern Kementerian Kesehatan, dengan sasaran kegiatan Meningkatnya kualitas layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya.

Adapun Indikator Kinerja Utama untuk sasaran Program Pelayanan Kesehatan dan JKN dan Program Dukungan Manajemen terdiri dari 17 (Tujuh belas) indikator, yaitu:

1. Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan.
2. Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market.
3. Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi.
4. Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK/LPAFK.
5. Jumlah alat kesehatan dan sapras yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK/LPAFK.
6. Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK.
7. Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi.
8. Penambahan kemampuan jenis pelayanan.
9. Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi.
10. Jumlah perjanjian kerja sama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan.

11. Nilai SAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta
12. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta.
13. Nilai kinerja penganggaran BPAFK Jakarta.
14. Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta
15. Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta.
16. Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta.
17. Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta.

Laporan kinerja ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama Semester 1 Tahun 2026. Di samping merupakan pelaksanaan amanat peraturan perundang-undangan terkait, yakni Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negera dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Pemerintah. Laporan Kinerja ini juga sekaligus menjadi bahan evaluasi guna meningkatkan kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta di masa yang akan datang.

B. Penjelasan Umum Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2023 tanggal 16 Agustus 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan, BPAFK adalah UPT yang melaksanakan pengamanan alat dan fasilitas kesehatan yang dipimpin oleh pejabat administrator.

Tugas dan Fungsi UPT bidang PAFK mempunyai tugas melaksanakan pengamanan alat dan fasilitas kesehatan, selain itu tugas UPT PAFK juga mendukung pelaksanaan tugas dari unit organisasi jabatan pimpinan tinggi madya yang berkesesuaian dilingkungan Kementerian Kesehatan setelah mendapat persetujuan Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan.

Pokok Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta adalah melaksanakan pengamanan alat dan fasilitas kesehatan meliputi sarana, prasarana dan peralatan kesehatan melalui pengujian, kalibrasi dan proteksi radiasi dilingkungan pemerintah maupun swasta. Dalam

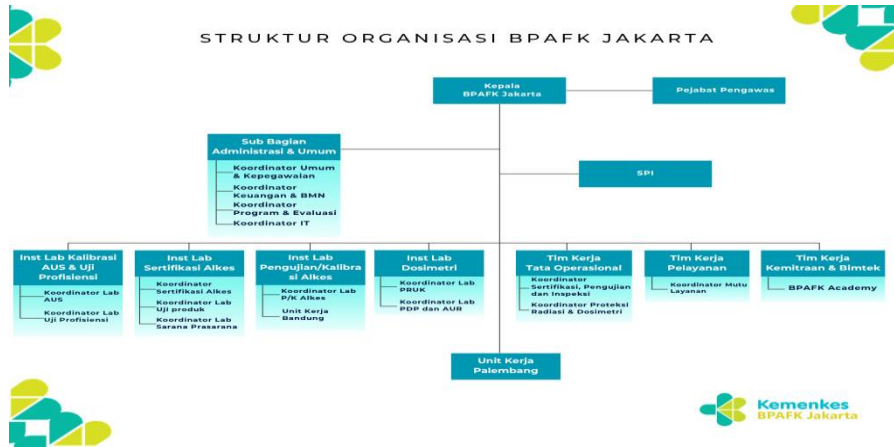
melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
2. Pelaksanaan uji produk alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga;
3. Pengujian dan/atau kalibrasi alat kesehatan;
4. Kalibrasi alat ukur standar;
5. Pengujian produk perbekalan kesehatan rumah tangga;
6. Pengamanan radiasi dan pengukuran luaran radiasi;
7. Inspeksi sarana produksi, sarana distribusi, dan sarana pengujian alat kesehatan;
8. Inspeksi sarana produksi dan sarana distribusi perbekalan kesehatan rumah tangga;
9. Inspeksi sarana dan prasarana fasilitas kesehatan;
10. Pengendalian mutu layanan pengujian alat dan fasilitas kesehatan;
11. Pelaksanaan kerjasama Pelaksanaan Bimbingan teknis;
12. Pengelolaan data dan informasi;
13. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
14. Pelaksanaan urusan administrasi BPAFK

Susunan organisasi Balai Pengamanan Fasilitas Alat Kesehatan Jakarta tersebut terdiri atas :

1. Subbagian Administrasi Umum mempunyai tugas melakukan penyiapan dan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan Barang Milik Negara, urusan sumber daya manusia, organisasi dan tata laksana, hubungan masyarakat, pengelolaan data dan informasi, pemantauan, evaluasi, laporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan BPAFK;
2. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi UPT Bidang PAFK sesuai dengan keahlian dan keterampilan. Kelompok jabatan fungsional dapat bekerja secara individu dan/atau dalam tim kerja untuk mendukung pencapaian tujuan dan kinerja organisasi. Pemberian penugasan kepada kelompok jabatan fungsional diatur oleh Kepala UPT Bidang PAFK sesuai dengan kebutuhan dan beban kerja serta permasalahan yang dihadapi.

Adapun struktur organisasi Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta adalah sebagai berikut :



C. Aspek Sestrategis Organisasi serta Permasalahan Utama (Strategic Issued) yang dihadapi organisasi

1. Aspek strategis organisasi pada Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta antara lain :
 - a. Memberikan pelayanan kalibrasi alat ukur yang ada di Laboratorium kalibrasi swasta, laboratorium internal di Rumah Sakit dan Laboratorium kalibrasi di Dinas Propinsi dan Kabupaten Kota.
 - b. Membina balai pengujian fasilitas kesehatan dan Institusi Penguji swasta, laboratorium kalibrasi internal rumah sakit dan laboratorium kalibrasi di dinas propinsi dan kabupaten kota di wilayah binaan yang sudah ditetapkan pemerintah.
 - c. Memberikan pelayanan pengamanan fasilitas kesehatan melalui pengujian dan kalibrasi dan proteksi radiasi sesuai dengan standar dan menjangkau seluruh fasyankes.
 - d. Memberikan pelayanan pengamanan fasilitas kesehatan melalui uji produk alat kesehatan.
 - e. Mewujudkan tata kelola institusi yang bersih, modern dan bertanggungjawab.
2. Isu Strategis yang sedang dihadapi organisasi adalah :
 - a. Meningkatkan ketersediaan dan mutu fasyankes dasar dan rujukan.
 - b. Menjadi rujukan nasional dalam pengujian kalibrasi peralatan kesehatan ditengah beragamnya standar acuan dalam pengujian kalibrasi alat kesehatan. Apalagi jumlah institusi penguji swasta terus meningkat.

- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM) BPAFK untuk mampu mengoptimalkan pelayanan pengujian/kalibrasi, proteksi radiasi dan inspeksi diseluruh fasyankes.
- d. Perkembangan teknologi kesehatan yang menuntut Sumber Daya Manusia (SDM) BPAFK untuk terus meningkatkan kompetensinya.
- e. Jumlah fasyankes yang terus meningkat sehingga konsumen yang dilayani juga meningkat.
- f. Meningkatnya jumlah alat kesehatan setiap tahun akan meningkatkan juga permintaan pelayanan kalibrasi.
- g. Memenuhi kebutuhan peralatan dan standar acuan untuk uji dan kalibrasi.
- h. Memenuhi permintaan uji produk alat kesehatan produksi dalam negeri.
- i. Perencanaan perubahan sistem pengelolaan keuangan dari Non BLU menjadi sistem pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU).

D. Sistematis

Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta Semester 1 tahun 2026 ini menjelaskan pencapaian kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta selama tahun 2026, capaian kinerja tersebut dibandingkan dengan rencana kinerja (penetapan kinerja) yang ditetapkan pada awal tahun 2026 sebagai tolak ukur keberhasilan satu tahun.

Dari analisis atas capaian kinerja diharapkan dapat diidentifikasi berbagai informasi untuk perbaikan kinerja dimasa yang akan datang.

Dengan demikian Sistematis penyajian Laporan Kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta Tahun 2026 disusun sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issud*) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja

organisasi dan menguraikan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (Jika ada);
5. Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta capaian langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran :

1. Perjanjian Kinerja
2. Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Kinerja

Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam sasaran strategis.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan 237 Tahun 2024 tanggal 30 Mei 2024 BPAFK Jakarta ditetapkan menjadi Satker Pengelola Pola Keuangan Badan Layanan Umum (PPKBLU), kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam sasaran strategis BPAFK Jakarta, Indikator kinerja utama pada tahun 2026 BPAFK Jakarta ada 17 indikator kinerja utama sesuai Perjanjian Kinerja antara Kepala BPAFK Jakarta dengan Direktur Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan.

Dalam rencana kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta semester 1 tahun 2026, sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis BPAFK Jakarta dan target masing-masing indikator untuk mencapai sasaran strategis organisasi.

Untuk mendukung Indikator Kinerja Utama Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan Visi dan Misi, adapun Visi dan Misi Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta adalah sebagai berikut :

Visi :

“Menjadi Pusat Layanan Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan di Indonesia”

Misi :

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas, ditetapkan misi BPAFK Jakarta yang menggambarkan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi BPAFK Jakarta. Adapun misi BPAFK Jakarta yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pelayanan pengamanan alat dan fasilitas kesehatan melalui pengujian, kalibrasi dan inspeksi yang akurat, terpercaya, komprehensif dengan teknologi terkini;
2. Memberikan bimbingan teknis dan peningkatan kompetensi personel di bidang pelayanan pengamanan fasilitas kesehatan;
3. Mewujudkan tata kelola balai yang transparan dan akuntabel.

Dalam mewujudkan Visi dan Misi Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta melaksanakan perencanaan kinerja melalui proses penetapan kinerja dalam satu tahun anggaran 2026, sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan target masing-masing indikator untuk mencapai sasaran strategis organisasi.

Setelah BPAFK Jakarta menjadi satker PPKBLU sasaran strategis dan program indikator kinerja utama terdapat perubahan sehingga ada beberapa indikator kinerja utama yang berbeda untuk kurun waktu 5 tahun 2025-2029 yang sebagai berikut :

No .	Program	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		PIC	Target				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	Program Sistem Ketahanan Kesehatan									
	Kegiatan : Peningkatan Pengawasan Alat Kesehatan (Alkes) dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)	Meningkatnya sarana produksi dan distribusi alat kesehatan yang memenuhi ketentuan	IKM 23.2.1	Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan	Timker Pelayanan Teknis	45	95	115	135	155
		Meningkatnya produk alkes dan PKRT yang aman dan bermutu	IKM 23.2.2	Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market	Timker Pelayanan Teknis	85	130	150	170	190
		Meningkatnya pengujian dan kalibrasi alat Kesehatan	IKM 23.2.3	Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi	Timker Pelayanan Teknis	500	520	535	550	565
			IKM 23.2.4	Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK/LPAFK	Timker Pelayanan Teknis	550	660	670	680	700
			IKM 23.2.5	Jumlah alat kesehatan dan sapras yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK/LPAFK	Timker Pelayanan Teknis	69.500	82.700	82800	82900	83000
			IKM 23.2.6	Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK	Timker Tata Operasional	20	40	50	60	70
			IKM 23.2.7	Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi	Timker Tata Operasional	135	151	156	161	166
			IKM 23.2.8	Penambahan kemampuan jenis pelayanan	Timker Tata Operasional	48	55	60	65	70
			IKM 23.2.9	Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi	Timker Tata Operasional	78%	90%	91%	92%	93%
	IKM 23.2.10	Jumlah perjanjian kerjasama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan	Timker Kemitraan/Timker Yantek	65	90	98	103	110		
2	Program Dukungan Manajemen									
	Meningkatnya Tata Kelola Organisasi dan Pengendalian	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan	IKM. 33.1.1	Nilai SAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	Sub.Bag. Adum	83	83	89,62	89,65	89,90

Intern Kementerian Kesehatan	tugas teknis lainnya	IKM. 33.1. 6	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK)	Timker Tata Operasio nal	89,05	90	90,50	91,00	91,50
		IKM. 33.2. 1	Nilai kinerja penganggaran BPAFK Jakarta	Sub.Bag. Adum	94	96,3	96,4	96,5	97
		IKM. 33.3. 6	Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	Sub.Bag. Adum	81	82	83	84	85
		IKM. 33.4. 23	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	Sub.Bag. Adum	95%	100,00%	100%	100%	100%
		IKM. 33.4. 15	Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	Sub.Bag. Adum	3,50	3,51	3,52	3,6	3,7
		IKD. 33.2. 1	Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	Sub.Bag. Adum	35.906.909. 000	41.856.009. 000	54.155.701. 000	66.590.000. 000	67.230.000. 000

B. Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014, Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen pimpinan yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta menyusun perjanjian kinerja tahun 2026 mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2025-2029. Target kinerja ini menjadi komitmen Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta untuk mencapainya pada tahun 2026.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026

No.	Tujuan/Sasaran Strategis/Program/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan	Uraian Indikator		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
I	Tujuan 3:	IT 3	<i>International Health Regulations (IHR) score**</i>	
	Sistem Ketahanan Kesehatan yang tangguh dan responsif			
	Sasaran Strategis 3.1 Meningkatnya kesiapsiagaan dan tanggap darurat kesehatan	ISS 23	Indeks Alat Kesehatan memenuhi Standar**	

	024.DZ Program Sistem			
	Ketahanan Kesehatan			
	Sasaran Program: Meningkatnya mutu dan keamanan alat kesehatan di peredaran	IKP 23.2	Indeks alat kesehatan di peredaran yang memenuhi persyaratan post-market**	
	7963. Penyelenggaraan Pengamanan Alat Kesehatan, PKRT dan Fasilitas Kesehatan			
	Sasaran Kegiatan:			
	Meningkatnya sarana produksi dan distribusi alat kesehatan yang memenuhi ketentuan	IKM 23.2.1	Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan	50 (Sarana)
	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya produk alkes dan PKRT yang aman dan bermutu	IKM 23.2.2	Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market	94 (Alat Kesehatan)
	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya pengujian dan kalibrasi alat kesehatan	IKM 23.2.3	Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi	520 (RS dan Puskesmas)
		IKM 23.2.4	Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK/LPAFK	580 (Produk)
		IKM 23.2.5	Jumlah alat kesehatan dan sapras yang dilakukan pengujian/kalibrasi/ inspeksi oleh BPAFK/LPAFK	71.000 (Alkes dan sapras)
		IKM 23.2.6	Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK	30 (Metode Pengujian dan Kalibrasi)
		IKM 23.2.7	Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi	141 (Dokumen)
		IKM 23.2.8	Penambahan kemampuan jenis pelayanan	26 (Layanan)
		IKM 23.2.9	Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi	80%
		IKM 23.2.10	Jumlah perjanjian kerjasama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan	75 (Dokumen)
II	Tujuan 6:	IT 6	Nilai Good Public Governance Kementerian Kesehatan**	
	Kementerian Kesehatan yang <i>agile</i> , efektif, dan efisien			
	Sasaran Strategis 6.1 Meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan	ISS 33	Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan**	
	024.07. WA Program Dukungan Manajemen			
	Sasaran Program: Meningkatnya Tata Kelola Organisasi dan Pengendalian Intern Kementerian Kesehatan	IKM 33.1	Nilai SAKIP Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan**	

		IKM 33.2	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan**	
		IKM 33.4	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan**	
	4814. Dukungan Manajemen Pelaksanaan			
	Program di Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan			
	Sasaran Kegiatan:			
	Meningkatnya kualitas layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	IKM 33.1.1	Nilai SAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	83
		IKM 33.1.6	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	90,00 (Nilai)
		IKM 33.2.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	94 (Nilai)
		IKM 33.3.6	Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	82 (Nilai)
		IKM 33.4.23	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	95%
		IKM 33.4.15	Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	3,51 (Nilai)
		IKD 33.2.1	Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	41.856.009.000,- (Rupiah)

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada Sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengkuruan kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja, sehingga dalam laporan kinerja tahun 2026 disajikan realisasi dan capaian berdasarkan perjanjian kinerja sebagai berikut :

Berikut disampaikan target, realisasi dan capaian Indikator Kinerja Utama Semester I sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2026 yaitu :

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Program Pelayanan Kesehatan dan JKN				
Meningkatnya sarana produksi dan distribusi alat kesehatan yang memenuhi ketentuan	Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan	50	75	150,00%
Meningkatnya produk alkes dan PKRT yang aman dan bermutu	Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market	94	109	115,96%
Meningkatnya pengujian dan kalibrasi alat Kesehatan	Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi	520	291	55,96%
	Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK/LPAFK	580	303	52,24%
	Jumlah alat kesehatan dan sapras yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK/LPAFK	71000	35.426	49,90%
	Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK	30	35	116,67%
	Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi	141	147	104,26%
	Penambahan kemampuan jenis pelayanan	26	51	196,15%
	Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi	80%	72,88%	91,10%

	Jumlah perjanjian kerja sama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan	75	79	105,33%
Program Dukungan Manajemen				
Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	Nilai SAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	83	89,60	107,95%
	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	90	95,00	105,56%
	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	94	36,34	38,66%
	Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	82	76,01	92,70%
	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	95%	100,00%	105,26%
	Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	3,51	N/A	#VALUE!
	Persentase Realisasi Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	Rp41.856.009.000	Rp19.434.593.837	46,43%

Berikut ini kami sampaikan penjelasan secara rinci Indikator Kinerja Utama Tahun 2026 Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta yaitu :

IKM 23.2.1. Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan

Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan adalah Jumlah sarana distribusi alkes non PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan di wilayah kerja.

Target yang ditetapkan adalah 50 Sarana.

Tabel IKM 23.2.1
Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan

Indikator Kinerja		PIC	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
IKM 23.2.1	Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan	Pelayanan Teknis	Sarana	50	75	150%

Grafik IKM 23.2.1
Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan



1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini :
Target indikator kinerja Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan 50 dan realisasi 75 atau 150% maka dinyatakan bahwa kinerja sasaran berdasarkan indikator adalah **Sangat BAIK**.
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2024	2025	2026	2024	2025	2026	2024	2025	2026
IKM 23.2.1	Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan	Pelayanan Teknis	30	45	50	0	23	75	0%	51%	150,00%

Realisasi kinerja Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan Tahun 2026 sebesar 75 Sarana, Tahun 2025 sebesar 23 Sarana dan Tahun 2024 belum ada realisasi.

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Indikator Kinerja	2025	2026	2027	2028	2029
Target Renstra	45	50	115	135	155
Realisasi	23	75	-	-	-
Persentase Capaian	51,11%	150,00%	-	-	-

Berdasarkan tabel di atas, realisasi Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan Tahun 2026 sebesar 75 telah melampaui target tahunan sebesar 50 dengan tingkat capaian 150%. indikator ini harus dilakukan revisi target agar pada triwulan ke IV capaian tidak lebih dari 110%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2025–2029 sebesar 155, capaian Tahun 2026 telah mencapai 48,39%. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian kinerja telah berada pada jalur yang mendukung pencapaian target jangka menengah organisasi dan memberikan keyakinan bahwa target akhir Renstra dapat dicapai pada akhir periode perencanaan

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada).

Tidak ada Acuan atau pun Standar Nasional yang bisa dibandingkan.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja :

Capaian pada indikator ini dihitung secara akumulasi sejak tahun 2024 dengan melakukan inspeksi ke 75 sarana distribusi yaitu Provinsi Jawa Barat sebanyak 25 lokus, DKI Jakarta sebanyak 18 lokus , Banten sebanyak 14 , Sumatera Selatan sebanyak 8 lokus, lampung sebanyak 8 lokus dan Bengkulu sebanyak 2 lokus.

6. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Alokasi anggaran dalam DIPA sebesar Rp250.797.000,- dan realisasi sebesar Rp. 33.454.623,- atau 13,34%.

7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja, yaitu :

Meningkatkan koordinasi, kolaborasi dengan semua pihak yang terkait.

IKM 23.2.2 Jumlah Alat Kesehatan Yang Diuji Produk Post Market

Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market adalah Jumlah alat kesehatan yang telah memiliki izin edar yang telah diuji berdasarkan uji parameter post market.

Target yang ditetapkan pada tahun 2026 adalah 94 Alat Kesehatan.

Tabel IKM 23.2.2
Jumlah Alat Kesehatan Yang Diuji Produk Post Market

Indikator Kinerja		PIC	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
IKM 23.2.2	Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market	Pelayanan Teknis	Alat Kesehatan	94	109	115,96%

Grafik IKM 23.2.2
Jumlah Alat Kesehatan Yang Diuji Produk Post Market



1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini
Target indikator kinerja Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market target 94 alat kesehatan dan realisasi 109 alat kesehatan atau 115,69% maka dinyatakan bahwa kinerja sasaran berdasarkan indikator adalah **Sangat BAIK**.
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2024	2025	2026	2024	2025	2026	2024	2025	2026
IKM 23.2.2	Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market	Pelayanan Teknis	50	85	94	0	17	109	0%	20%	115,96 %

Realisasi kinerja Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market pada Tahun 2026 sebesar 109 alat kesehatan atau 115,96%, tahun 2025 realisasi 17 alat kesehatan atau 20%, dan Tahun 2024 0 atau 110%. Pada indikator ini terdapat perubahan Definisi Operasional dan Formula perhitungan, realisasi tahun 2026 merupakan akumulasi dari tahun 2024.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Indikator Kinerja	2025	2026	2027	2028	2029
Target Renstra	85	94	150	170	190
Realisasi	17	109	-	-	-
Persentase Capaian	20,00%	115,96%	-	-	-

Berdasarkan tabel di atas, realisasi Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market Tahun 2026 sebesar 109 telah melampaui target tahunan sebesar 94 dengan tingkat capaian 115,96% indikator ini harus dilakukan revisi target sesuai pedoman terkini dari Direktorat Pengawasan Alat Kesehatan karena capaian lebih dari 110%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2025–2029 sebesar 190, capaian Tahun 2026 telah mencapai 57,37%. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian kinerja telah berada pada jalur yang mendukung pencapaian target jangka menengah organisasi dan memberikan keyakinan bahwa target akhir Renstra dapat dicapai pada akhir periode perencanaan.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)
Tidak ada Acuan atau pun Standar Nasional yang bisa dibandingkan.
5. Analisa Penyebab Keberhasilan
Meningkatnya cakupan layanan dan metode uji post market dan koordinasi dengan Ditwas serta produsen/distributor untuk penentuan jenis alkes post market
6. Analisa atas efisiensi penggunaan Sumber Daya
Alokasi dana untuk menunjang kegiatan ini sebesar Rp27.717.297.000,- pada saat ini anggaran yang tersedia terblokir dan sedang dalam proses revisi untuk buka blokir.
7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang keberhasilan Pencapaian Pernyataan Kinerja yaitu Kegiatan yang mendukung Indikator ini adalah Pada KRO yang mendukung kegiatan indikator ini terdapat blokir/efisiensi anggaran belanja modal pengadaan alat kalibrasi.

IKM 23.2.3 Jumlah Rumah Sakit dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi

Adalah Jumlah Rumah Sakit dan Puskesmas yang dilayani pengujian, kalibrasi dan/atau inspeksi alat kesehatan oleh UPT PAFK.

Target yang ditetapkan Tahun 2026 adalah 520 RS dan Puskesmas.

Tabel IKM 23.2.3

Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi

Indikator Kinerja		PIC	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
IKM 23.2.3	Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi	Pelayanan Teknis	RS dan Puskesmas	520	291	55,96%

Grafik IKM 23.2.3

Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi



1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini Target pada indikator kinerja Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi 520 terealisasi 291 dan capaiannya 55,96%, maka dinyatakan bahwa kinerja sasaran berdasarkan indikator ini **belum Memuaskan**.
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2024	2025	2026	2024	2025	2026	2024	2025	2026
IKM 23.2.3	Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi	Pelayanan Teknis	-	-	520	-	-	291	-	-	56%

Realisasi pada indikator Jumlah Rumah Sakit dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi tahun tahun 2026 sebanyak 291 RS dan puskesmas, tahun 2025 semester 1 belum ada realisasi karena indikator tersebut belum ada, begitu juga tahun 2024 tidak dapat disandingkan karena belum ada indikator tersebut.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Indikator Kinerja	2025	2026	2027	2028	2029
Target Renstra	500	520	535	550	565
Realisasi	0	291	-	-	-
Persentase Capaian	0,00%	55,96%	-	-	-

Berdasarkan tabel di atas, realisasi Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi Tahun 2026 sebesar 291 belum mencapai target tahunan sebesar 520 dengan tingkat capaian 55,96%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2025–2029 sebesar 565, capaian Tahun 2026 telah mencapai 51.50%. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian kinerja telah berada pada jalur yang mendukung pencapaian target jangka menengah organisasi dan memberikan keyakinan bahwa target akhir Renstra dapat dicapai pada akhir periode perencanaan

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)
Tidak ada Acuan atau pun Standar Nasional yang bisa dibandingkan
5. Analisa Penyebab Kegagalan yaitu :
Terbatasnya anggaran pengujian kalibrasi pada RS dan Puskesmas serta penjadwalan kalibrasi pada fasyankes tidak direncanakan pada triwulan I
6. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Alokasi anggaran yang mendukung pada indikator ini sebesar Rp1.154.167.000 dan realisasi sebesar Rp42.611.340 atau 3,69%.
7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja yaitu Kegiatan yang menunjang indikator kinerja ini adalah Kegiatan Verifikasi dan Koordinasi Pelayanan Pengujian/Kalibrasi (Entry-Exit Meeting/Sampling).

IKM 23.2.4 Jumlah Prototipe Produk Alkes yang diuji BPAFK/LPAFK

Adalah Jumlah prototipe produk alat kesehatan yang dilakukan pengujian sesuai standar dalam rangka pre market (proses izin edar baru/perpanjangan) atau penelitian/pengembangan produk pada tahun berjalan.

Target yang ditetapkan 580 Produk.

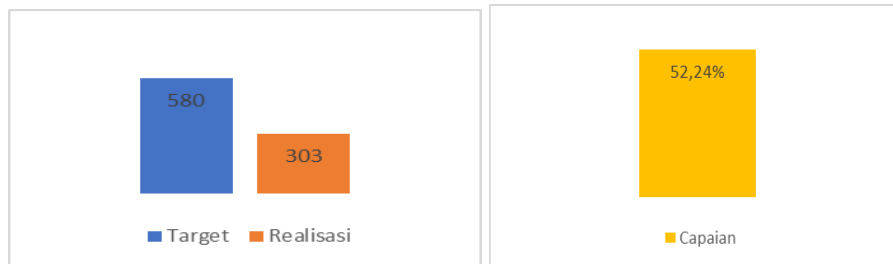
Tabel IKM 23.2.4

Jumlah Prototipe Produk Alkes yang diuji BPAFK/LPAFK

Indikator Kinerja		PIC	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
IKM 23.2.4	Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK/LPAFK	Pelayanan Teknis	Produk	580	303	52,24%

Grafik IKM 23.2.4

Jumlah Prototipe Produk Alkes yang diuji BPAFK/LPAFK



1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini
Target indikator kinerja Jumlah Prototipe Produk Alkes yang diuji BPAFK/LPAFK yang ditetapkan pada tahun 2026 sebesar 580 dan realisasi kinerja sebesar 303 atau 52,24% maka dinyatakan bahwa kinerja sasaran berdasarkan indikator itu **belum Memuaskan**.
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2024	2025	2026	2024	2025	2026	2024	2025	2026
IKM 23.2.4	Jumlah Prototipe Produk Alkes yang diuji BPAFK/LPAFK	Pelayanan Teknis	550	550	580	213	339	303	38,73%	61,64%	52,24%

Realisasi pada indikator kinerja Jumlah Prototipe Produk Alkes yang diuji BPAFK/LPAFK di tahun 2026 sebesar 303, tahun 2025 sebesar 651 dan tahun 2024 sebesar 552.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi.

Indikator Kinerja	2025	2026	2027	2028	2029
Target Renstra	550	580	670	680	700
Realisasi	339	303	-	-	-
Persentase Capaian	61,64%	52,24%	-	-	-

Berdasarkan tabel di atas, realisasi Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK/LPAFK Tahun 2026 sebesar 303 belum tercapai dari target tahunan sebesar 580 dengan tingkat capaian 52,24%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2025–2029 sebesar 700, capaian Tahun 2026 telah mencapai 43,29%. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian kinerja telah berada pada jalur yang mendukung pencapaian target jangka menengah organisasi dan memberikan keyakinan bahwa target akhir Renstra dapat dicapai pada akhir periode perencanaan.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)
Tidak ada Acuan ataupun Standar Nasional yang bisa dibandingkan.
Pada indikator ini tdiak dapat dibandingkan dengan Standar Nasional.
5. Analisa Penyebab Kegagalan yaitu :
Masih terbatasnya varian jenis alkes yang diuji dan metode uji pre-market dikarenakan usulan dilakukan pelanggan dan menunggu kesiapan produk
6. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Alokasi anggaran untuk mendukung kegiatan indikator ini sebesar Rp8.453.951.000,- dan terealisasi sebesar Rp1.564.341.235,- atau 18,50%.
7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan yaitu dengan :
Kegiatan yang mendukung pada indikator ini adalah Kegiatan Pengadaan kalibrasi alat dengan sumber dana rupiah murni.

IKM 23.2.5 Jumlah alat kesehatan dan sapras yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK/LPAFK

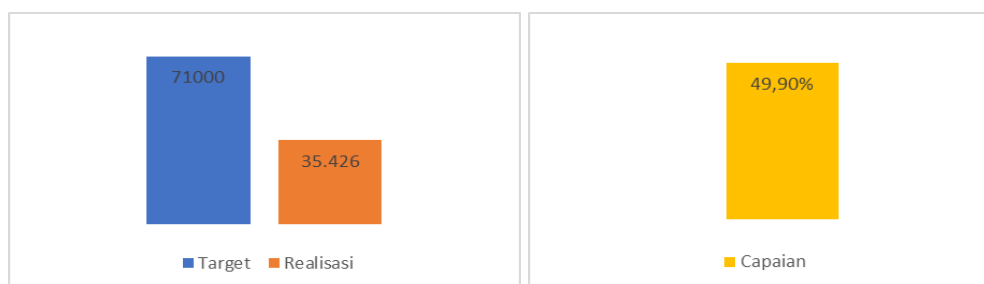
Adalah Jumlah alat kesehatan dan sapras (alat ukur standar, TLD, Instalasi) yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi pada tahun

Target yang ditetapkan pada tahun 2026 sebesar 71000 Alkes dan Sarpras.

Tabel IKM 23.2.5
Jumlah alat kesehatan dan sapras yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK/LPAFK

Indikator Kinerja		PIC	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
IKM 23.2.5	Jumlah alat kesehatan dan sapras yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK/LPAFK	Pelayanan Teknis	Alkes dan sapras	71000	35.426	49,90%

Grafik IKM 23.2.5
Jumlah alat kesehatan dan sapras yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK/LPAFK



1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini
Target kinerja Jumlah alat kesehatan dan sapras yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK/LPAFK yang ditetapkan pada tahun 2026 sebesar 71000 dengan realisasi sebesar 35426 atau 49,90%, maka dapat dinyatakan bahwa kinerja sasaran berdasarkan indikator belum tercapai.
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2024	2025	2026	2024	2025	2026	2024	2025	2026
IKM 23.2.5	Jumlah alat kesehatan dan sapsras yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK/LPA FK	Pelaya nan Teknis	47000	69500	71000	23332	15.318	35.426	49,64%	22,04%	49,90%

Realisasi kinerja Tahun 2026 sebesar 35426, Tahun 2025 sebesar 15318, Tahun 2024 sebesar 23332.

- Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan Tahun 2026 dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi.

Indikator Kinerja	2025	2026	2027	2028	2029
Target Renstra	69.500	71000	82.800	82.900	83.000
Realisasi	15.318	35.426	-	-	-
Persentase Capaian	22,04%	49,90%	-	-	-

Berdasarkan tabel di atas, realisasi Jumlah alat kesehatan dan sapsras yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK/LPAFK Tahun 2026 sebesar 35,426 belum tercapai dari target tahunan sebesar 71000 dengan tingkat capaian 49,90%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2025–2029 sebesar 83000, capaian Tahun 2026 telah mencapai 42,68%. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian kinerja telah berada pada jalur yang mendukung pencapaian target jangka menengah organisasi dan memberikan keyakinan bahwa target akhir Renstra dapat dicapai pada akhir periode perencanaan.

- Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)
Tidak ada Acuan atau pun Standar Nasional yang bisa dibandingkan.
- Analisa Penyebab Kegagalan :
Terbatasnya anggaran pengujian kalibrasi pada pelanggan serta penjadwalan pengujian/kalibrasi/inspeksi pada fasyankes tidak direncanakan pada triwulan I.
- Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Alokasi pada indikator kinerja ini sebesar Rp 6.603.561.000,- belum terealisasi karena terblokir anggarannya.

7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan yaitu :
 Berkoordinasi dengan fasyankes untuk penjadwalan kalibrasi dan koordinasi lintas program (BAPETEN, BRIN, Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi)
 Meningkatkan cakupan layanan alat kesehatan dan pemenuhan standar/metode kerja sarana prasana serta kerjasama dengan pelanggan

IKM 23.2.6 Jumlah Metode Pengujian Dan Kalibrasi Yang Dikembangkan BPAFK/LPAFK.

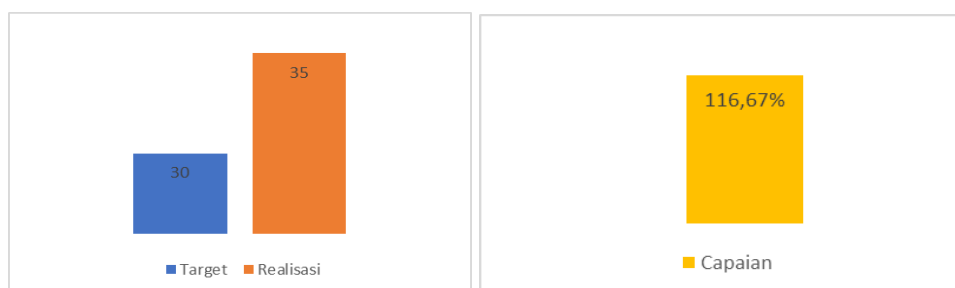
Jumlah metode pengujian (uji produk alat kesehatan dan PKRT) dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK untuk menguji/kalibrasi parameter atau jenis produk yang sebelumnya belum mampu dilakukan.

Target yang ditetapkan pada tahun 2026 sebesar 30 Metode Pengujian dan Kalibrasi .

Tabel IKM 23.2.6
Jumlah Metode Pengujian Dan Kalibrasi Yang Dikembangkan BPAFK/LPAFK

Indikator Kinerja		PIC	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
IKM 23.2.6	Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK	Tata Operasional	Metode Pengujian dan Kalibrasi	30	35	117%

Grafik IKM 23.2.6
Jumlah Metode Pengujian Dan Kalibrasi Yang Dikembangkan BPAFK/LPAFK



1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini
 Target indikator kinerja Jumlah Metode Pengujian Dan Kalibrasi Yang Dikembangkan BPAFK/LPAFK adalah 30 dan realisasi kinerja tahun ini sebesar 35 atau 116,67%, sehingga kategori indikator sangat memuaskan.

Metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan sampai dengan TW II tahun 2026, antara lain: 16 Lab AUS, 3 Lab Dosimetri, 13 Lab P/K Alkes dan 3 Lab PRUK.

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2024	2025	2026	2024	2025	2026	2024	2025	2026
IKM 23.2.6	Jumlah Metode Pengujian Dan Kalibrasi Yang Dikembangkan BPAFK/LPAFK	Tata Operasional	70	20	30	67	23	35	95,71 %	115,00 %	116,67 %

Realisasi indikator Jumlah Metode Pengujian dan Kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK tahun 2026 sebesar 35, tahun 2025 sebesar 23, tahun 2024 sebesar 70, pada tahun 2024 lebih tinggi targetnya karena perbedaan Definisi Operasional dan formulanya..

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan Tahun 2026 dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi.

Indikator Kinerja	2025	2026	2027	2028	2029
Target Renstra	20	30	50	60	70
Realisasi	23	35	-	-	-
Persentase Capaian	115,00%	116,67%	-	-	-

Berdasarkan tabel di atas, realisasi Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK Tahun 2026 sebesar 35 telah melampaui target tahunan sebesar 30 dengan tingkat capaian 116,67%. indikator ini harus dilakukan revisi target sesuai pedoman terkini dari Direktorat Pengawasan Alat Kesehatan karena karena capaian telah melebihi 110%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2025–2029 sebesar 70, capaian Tahun 2026 telah mencapai 50,00%. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian kinerja telah berada pada jalur yang mendukung pencapaian target jangka menengah organisasi dan memberikan keyakinan bahwa target akhir Renstra dapat dicapai pada akhir periode perencanaan

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)
Tidak ada Acuan atau pun Standar Nasional yang bisa dibandingkan.
5. Analisa Penyebab Keberhasilan yaitu :

Bekerja sama dengan penyedia jasa konsultan dalam menyusun metode pengujian yang bersumber dari standar internasional.

6. Analisa atas efisiensi penggunaan Sumber Daya
Alokasi anggaran yang mendukung kegiatan pada indikator ini sebesar Rp347.390.000,- terealisasi sebesar Rp 55.378.500,- atau 15,94%.
7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan
Kegiatan yang mendukung indikator ini adalah Kegiatan Penyusunan Dokumen Manajemen dan Dokumen Teknis.

IKM 23.2.7 Jumlah Ruang Lingkup Pelayanan Yang Terakreditasi

Jumlah ruang lingkup pelayanan meliputi sarana prasarana/alat/ruang lingkup lain yang terakreditasi oleh lembaga atau institusi yang berwenang.

Target yang ditetapkan pada tahun 2026 sebesar 141 Dokumen.

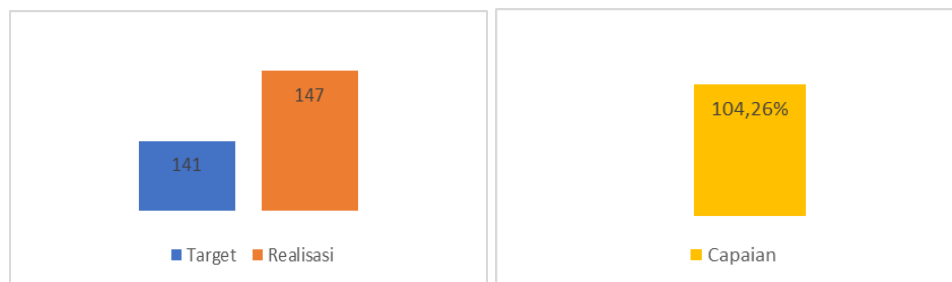
Tabel IKM 23.2.7

Jumlah Ruang Lingkup Pelayanan Yang Terakreditasi

Indikator Kinerja		PIC	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
IKM 23.2.7	Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi	Tata Operasional	Dokumen	141	147	104,26%

Grafik IKM 23.2.7

Jumlah Ruang Lingkup Pelayanan Yang Terakreditasi



1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini
Target indikator kinerja Jumlah Ruang Lingkup Pelayanan Yang Terakreditasi yang ditetapkan pada tahun 2026 sebesar 141 dan realisasi kinerja 147 atau 104,26%, maka dinyatakan bahwa pencapaian berdasarkan indikator kinerja itu **Sangat Memuaskan**.

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2024	2025	2026	2024	2025	2026	2024	2025	2026
IKM 23.2.7	Jumlah Ruang Lingkup Pelayanan Yang Terakreditasi	Tata Operasional	16	135	141	16	149	147	100%	110,37%	104,26%

Pada indikator Jumlah Ruang Lingkup Pelayanan yang Terakreditasi realisasi kinerja tahun 2026 sebesar 147, tahun 2025 149, tahun 2024 sebesar 16.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Indikator Kinerja	2025	2026	2027	2028	2029
Target Renstra	135	141	156	161	166
Realisasi	149	147	-	-	-
Persentase Capaian	110,37%	104,26%	-	-	-

Berdasarkan tabel di atas, realisasi Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi Tahun 2026 sebesar 147 telah melampaui target tahunan sebesar 141 dengan tingkat capaian 104,26%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2025–2029 sebesar 166, capaian Tahun 2025 telah mencapai 88,55%. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian kinerja telah berada pada jalur yang mendukung pencapaian target jangka menengah organisasi dan memberikan keyakinan bahwa target akhir Renstra dapat dicapai pada akhir periode perencanaan

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)
Belum ada target secara nasional yang ditargetkan oleh regulator dalam hal ini.
5. Analisa Penyebab Keberhasilan yaitu;
Membuat timeline pengajuan akreditasi penambahan ruang lingkup beserta perkiraan target penerbitan sertifikat dengan terus berkoordinasi dengan lembaga
6. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Alokasi anggaran pada indikator ini Jumlah Ruang Lingkup Pelayanan yang Terakreditasi sebesar Rp962.161.000,- realisasi sebesar Rp149.986.700,- atau 15,59%.

7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan pencapaian kinerja :
 - a. Kegiatan Akreditasi : Survailen KAN, BAPETEN, dan Lembaga lain ke BPAFK eksternal bersama organisasi profesi antara lain AFISMI dan IKATEMI.
 - b. Tindakan Perbaikan Hasil Surveilen KAN, BAPETEN dan Lembaga Sertifikasi Lain.
 - c. Kegiatan Perizinan.
 - d. Kegiatan Evaluasi Pelayanan dan Kinerja Laboratorium : Audit Internal.
 - e. Kegiatan Tinjauan Manajemen.
 - f. Kegiatan Koordinasi Kebijakan Lintas Program dan Sektor Teknis.

IKM 23.2.8 Penambahan Kemampuan Jenis Pelayanan

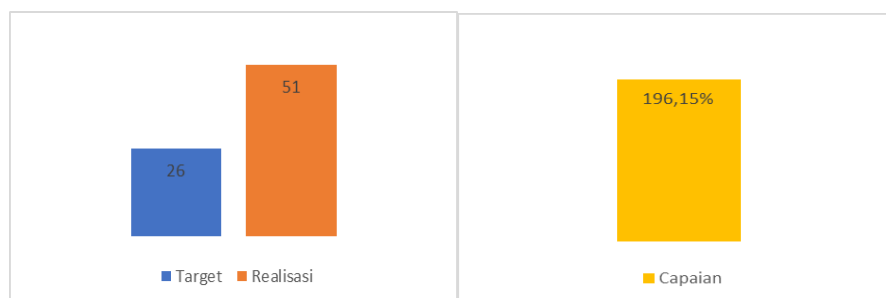
Jumlah penambahan kemampuan jenis pelayanan meliputi pengujian/kalibrasi alat kesehatan/alat ukur/inspeksi/ruang lingkup.

Target yang ditetapkan pada tahun 2026 sebesar 26 layanan

**Tabel IKM 23.2.8
Penambahan Kemampuan Jenis Pelayanan**

Indikator Kinerja		PIC	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
IKM 23.2.8	Penambahan kemampuan jenis pelayanan	Tata Operasional	Layanan	26	51	196,15%

**Grafik IKM 23.2.8
Penambahan Kemampuan Jenis Pelayanan**



1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini
Target indikator kinerja Penambahan Kemampuan Jenis Pelayanan tahun 2026 sebesar 26 layanan dan realisasi kinerja sebesar 51, maka dinyatakan bahwa capaian berdasarkan indikator ini **sangat memuaskan**.
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2024	2025	2026	2024	2025	2026	2024	2025	2026
IKM 23.2.8	Penambahan Kemampuan Jenis Pelayanan	Tata Operasional	23	48	26	23	23	51	100%	110,37%	196,15%

Realisasi indikator Penambahan Kemampuan Jenis Pelayanan tahun 2026 sebesar 51, tahun 2025 sebesar 23, dan tahun 2024 sebesar 23.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Indikator Kinerja	2025	2026	2027	2028	2029
Target Renstra	48	26	60	65	70
Realisasi	23	51	-	-	-
Persentase Capaian	47,92%	196,15%	-	-	-

Berdasarkan tabel di atas, realisasi Penambahan kemampuan jenis pelayanan Tahun 2026 sebesar 51 telah melampaui target tahunan sebesar 26 dengan tingkat capaian 196,15%. indikator ini harus dilakukan revisi target sesuai pedoman terkini dari Direktorat Pengawasan Alat Kesehatan karena ada perbedaan pada Definisi Operasional Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2025–2029 sebesar 70 dengan capaian 72,86%. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian kinerja telah berada pada jalur yang mendukung pencapaian target jangka menengah organisasi dan memberikan keyakinan bahwa target akhir Renstra dapat dicapai pada akhir periode perencanaan.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)
Indikator Penambahan Kemampuan Jenis Pelayanan tidak dapat di sandingkan dengan standar nasional

5. Analisa Penyebab Keberhasilan yaitu ;
Membuat rencana penambahan ruang lingkup pelayanan yang mempertimbangkan ketersediaan alat ukur, metode kerja, standar dan uji coba metode.
6. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Alokasi anggaran yang mendukung kegiatan indikator Penambahan Kemampuan Jenis Pelayanan sebesar Rp499.747.000,- dan realisasi Rp36.429.300,- atau 7,29%.
7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan :
 - a. Kegiatan Uji Banding Laboratorium Penyelenggara BATAN/KAN/KEMENKES/BAPETEN/BRIN
 - b. Kegiatan Pengembangan Laboratorium dan Pertemuan Teknis laboratorium
 - c. Penyelenggaraan Uji Profisiensi

IKM 23.2.9 Persentase Alat Ukur Standar Yang Telah Dikalibrasi

Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi adalah alat ukur standar yang telah dikalibrasi terhadap jumlah alat ukur standar yang aktif digunakan.

Target yang ditetapkan sebesar 80%.

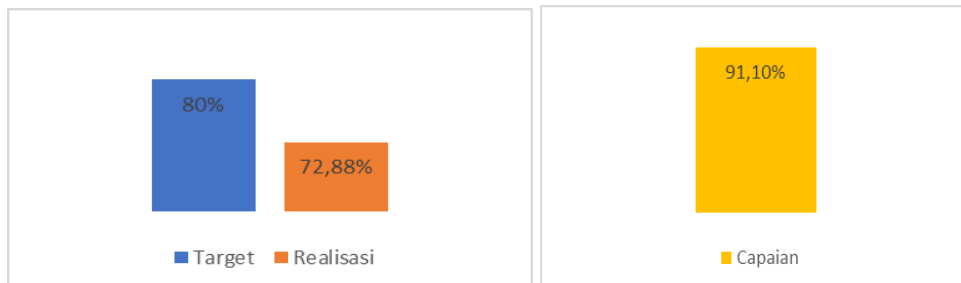
Tabel IKM 23.2.9

Persentase Alat Ukur Standar Yang Telah Dikalibrasi

Indikator Kinerja		PIC	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
IKM 23.2.9	Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi	Tata Operasional	Persen	80%	72,88%	91,10%

Grafik IKM 23.2.9

Persentase Alat Ukur Standar Yang Telah Dikalibrasi



1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini
Target indikator kinerja yang Persentase Alat Ukur Standar yang telah dikalibrasi ditetapkan pada tahun 2026 sebesar 80% dan realisasi kinerja tahun 2026 adalah

sebesar 72,88% atau 91,10%. Maka dapat dinyatakan bahwa kinerja sasaran berdasarkan indikator Memuaskan.

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2024	2025	2026	2024	2025	2026	2024	2025	2026
IKM 23.2.9	Persentase Alat Ukur Standar Yang Telah Dikalibrasi	Tata Operasional	65%	78%	80%	56,52%	48,51%	72,88%	100%	110,37%	91,10%

Realisasi kinerja Persentase Alat Ukur Standar yang telah dikalibrasi Tahun 2026 sebesar 72,88%, Tahun 2025 sebesar 48,51% dan tahun 2024 sebesar 56,52%.

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan Tahun 2026 Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Indikator Kinerja	2025	2026	2027	2028	2029
Target Renstra	78%	80%	91%	92%	93%
Realisasi	48,51%	72,88%	-	-	-
Persentase Capaian	62,19%	91,10%	-	-	-

Berdasarkan tabel di atas, realisasi Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi Tahun 2026 sebesar 72,88 belum tercapai dari target tahunan sebesar 80% dengan tingkat capaian 91,10%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2025–2029 sebesar 93%, capaian Tahun 2026 telah mencapai 78,37. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian kinerja telah berada pada jalur yang mendukung pencapaian target jangka menengah organisasi dan memberikan keyakinan bahwa target akhir Renstra dapat dicapai pada akhir periode perencanaan.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada).
Tidak ada Acuan atau pun Standar Nasional yang bisa dibandingkan.
- 5... Analisa Penyebab Keberhasilan ;
Melakukan penyesuaian jadwal layanan pengujian kalibrasi alat ukur standar.
6. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Alokasi anggaran yang mendukung kegiatan indikator Persentase Alat Ukur Standar yang telah dikalibrasi sebesar Rp 1.638.781.000,- realisasi sebesar Rp104.526.500,- atau 6,38% .

7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.
Kegiatan yang menunjang keberhasilan indikator ini adalah Pemeliharaan alat ukur standar Kalibrasi.

IKM 23.2.10 Jumlah Perjanjian Kerja Sama/Kemitraan Di Bidang Pengamanan Alat Dan Fasilitas Kesehatan

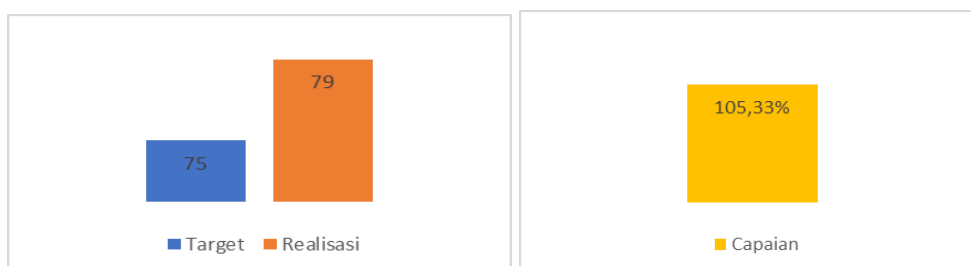
Jumlah perjanjian kerja sama yang dilakukan oleh suatu lembaga/institusi yang mencakup layanan atau kolaborasi di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan.

Target yang ditetapkan pada tahun 2026 sebesar 75 Dokumen.

Tabel IKM 23.2.10
Jumlah Perjanjian Kerja Sama/Kemitraan Di Bidang Pengamanan Alat Dan Fasilitas Kesehatan

Indikator Kinerja		PIC	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
IKM 23.2.10	Jumlah perjanjian kerjasama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan	Bimbingan Teknis/Pelayanan Teknis	Dokumen	75	79	105,33%

Grafik IKM 23.2.10
Jumlah Perjanjian Kerja Sama/Kemitraan Di Bidang Pengamanan Alat Dan Fasilitas Kesehatan



1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini
Target indikator kinerja Jumlah Perjanjian Kerja Sama/Kemitraan di Bidang Pengamanan Alat Dan Fasilitas Kesehatan sebesar 75 dan terealisasi sebesar 79 atau 105,33%, maka dinyatakan bahwa capaian kinerja **Sangat Memuaskan**.
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2024	2025	2026	2024	2025	2026	2024	2025	2026
IKM 23.2.10	Jumlah Perjanjian Kerja Sama/Kemitraan Di Bidang Pengamanan Alat Dan Fasilitas Kesehatan	Bimbingan Teknis & Kemitraan	-	-	75	-	-	79	-	-	105,33 %

Realisasi Capaian Indikator Jumlah Perjanjian Kerja Sama/Kemitraan di Bidang Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan tahun 2026 sebesar 79, tahun 2025 sebesar 0, tahun 2024 tidak dapat disandingkan karena indikator tersebut belum ada.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Indikator Kinerja	2025	2026	2027	2028	2029
Target Renstra	65	75	98	103	110
Realisasi	0	79	-	-	-
Persentase Capaian	0%	105,33%	-	-	-

Berdasarkan tabel di atas, realisasi Jumlah perjanjian kerja sama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan Tahun 2026 sebesar 79 telah melampaui target tahunan sebesar 75 dengan tingkat capaian 105,33%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2025–2029 sebesar 110 capaian Tahun 2026 telah mencapai 71,82%. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian kinerja telah berada pada jalur yang mendukung pencapaian target jangka menengah organisasi dan memberikan keyakinan bahwa target akhir Renstra dapat dicapai pada akhir periode perencanaan.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada).
Belum dapat di bandingkan dengan standar nasional.
5. Analisa Penyebab Keberhasilan yang Telah Dilakukan :
Meningkatkan perbaikan birokrasi melalui koordinasi dalam hal penunjukkan penanggung jawab dan Melakukan koordinasi dengan dinas kesehatan, fasilitas kesehatan, produsen, distributor, instansi terkait serta meningkatkan kepuasan pelanggan /forum komunikasi public.
6. Analisa atas efisiensi penggunaan Sumber Daya
Alokasi anggaran yang mendukung indikator Jumlah Perjanjian Kerja Sama/Kemitraan tahun 2026 sebesar Rp5.831.519.000,- terealisasi sebesar Rp475.806.242,- atau 8,16%.
7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan :
 1. Telah di terapkannya sistem informasi pelayanan pada Aplikasi SIMPEL.
 2. Melakukan koordinasi antara BPFK dengan sarpelkes

IKM.33.1.1 Nilai SAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta

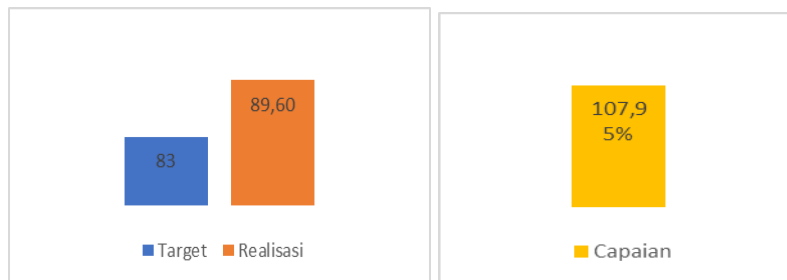
Nilai SAKIP adalah Nilai hasil evaluasi implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah berdasarkan penilaian Kementerian Kesehatan dan Kementerian PANRB yang mencerminkan kualitas perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi, dan capaian kinerja organisasi.

Target yang di tetapkan pada tahun 2026 sebesar 83.

Tabel IKM 33.1.1
Nilai SAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta

Indikator Kinerja		PIC	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
IKM.33.1.1	Nilai SAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	Administrasi Umum	Nilai	83	89,60	107,95

Grafik IKM 33.1.1
Nilai SAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta



1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini.
Target indikator kinerja Nilai SAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta ditetapkan sebesar 83 dan realisasi sebesar 89,60 atau 107,95%, maka dinyatakan bahwa kinerja **Sangat Memuaskan**.
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2024	2025	2026	2024	2025	2026	2024	2025	2026
IKM 33.1.1	Nilai SAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	Administrasi Umum	90	90	83	91,10	89,60	89,60	101%	99,56%	107,95%

Realisasi Indikator Nilai SAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta tahun 2026 sebesar 89,60, tahun 2025 sebesar 89,60 dan tahun 2024 sebesar 91,10. Pada tahun 2024 Nilai LAKIP lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2025 dan 2026 disebabkan metode penilaian ada perubahan yaitu terkait Kerugian Negara (KN) dan harus menjadi satker WBK-WBBM.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Indikator Kinerja	2025	2026	2027	2028	2029
Target Renstra	90	83	89,62	89,65	89,90
Realisasi	89,60	89,60	-	-	-
Persentase Capaian	99,56%	107,95%	-	-	-

Berdasarkan tabel di atas, realisasi Nilai SAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta Tahun 2026 sebesar 89,60 dan capaian 107,95%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2025–2029 sebesar 89,90, capaian Tahun 2026 mencapai 99,67%. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian kinerja telah berada pada jalur yang mendukung pencapaian target jangka menengah organisasi dan memberikan keyakinan bahwa target akhir Renstra dapat dicapai pada akhir periode perencanaan.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)
Jika dibandingkan dengan Standar Nasional tidak ada.
5. Analisa Penyebab Kegagalan atau Penurunan Kinerja :
Penilaian LAKIP tahun 2025 lebih rendah dibandingkan tahun 2024 disebabkan melakukan pemenuhan persyaratan pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi.
6. Analisa atas efisiensi penggunaan Sumber Daya
Alokasi anggaran dalam DIPA tahun 2026 sebesar Rp22.328.159.000,- terealisasi sebesar Rp8.827.420.004,- atau 39,53%.
7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan yaitu :
 - a. Meningkatkan kualitas perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja;
 - b. Memperkuat monitoring dan evaluasi pelaksanaan program secara berkala;
 - c. Mempercepat pelaksanaan pengadaan barang dan jasa sesuai rencana umum pengadaan;
 - d. Meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan teknis dan manajerial;

IKM 33.1.1 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta

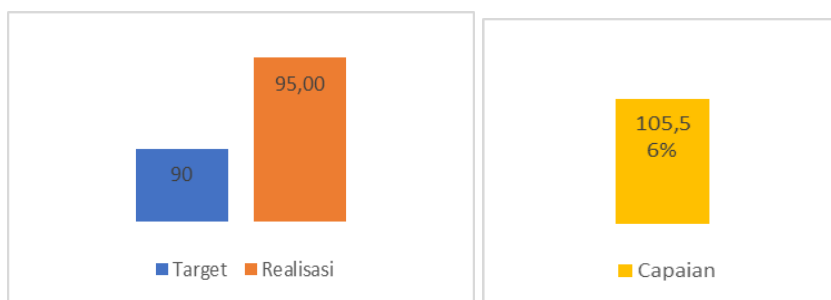
Data dan informasi tingkat kepuasan pelanggan yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat pelanggan dalam memperoleh layanan dari UPT PAFK.

Target yang ditetapkan di tahun 2026 sebesar 90.

Tabel IKM 33.1.1
Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta

Indikator Kinerja		PIC	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
IKM.33.1.6	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK)	Tata Operasional	Nilai	90	95,00	105,56%

Grafik IKM 33.1.1
Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta



1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini.
Target indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta ditetapkan sebesar 90 dan realisasi sebesar 95 atau 105,56%, maka dinyatakan bahwa kinerja **Sangat Memuaskan**.
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir.

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2024	2025	2026	2024	2025	2026	2024	2025	2026
IKM 33.1.1	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	Tata Operasional	82	89,05	90	87	93,5	95	106%	105,00%	105,56%

Realisasi Indikator Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta tahun 2026 sebesar 95, tahun 2025 sebesar 93,5 tahun 2024 sebesar 87, terdapat kenaikan target indicator setiap tahun.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Indikator Kinerja	2025	2026	2027	2028	2029
Target Renstra	89,05	90	95,35	95,55	96
Realisasi	93,50	95,00	-	-	-
Persentase Capaian	105,00%	105,56%	-	-	-

Berdasarkan tabel di atas, realisasi Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta Tahun 2026 sebesar 95,00 telah melampaui target tahunan sebesar 90 dengan tingkat capaian 105,56%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2025–2029 sebesar 96, capaian Tahun 2026 telah mencapai 98,96%. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian kinerja telah berada pada jalur yang mendukung pencapaian target jangka menengah organisasi dan memberikan keyakinan bahwa target akhir Renstra dapat dicapai pada akhir periode perencanaan

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)
Jika dibandingkan dengan Standar Nasional tidak ada.
5. Analisa Penyebab Keberhasilan :
Melakukan evaluasi terhadap sistem informasi agar meningkatkan kemudahan dan kepatuhan pelanggan dalam mengisi survey kepuasan pelanggan.
6. Analisa atas efisiensi penggunaan Sumber Daya
Alokasi anggaran dalam DIPA tahun 2026 sebesar Rp288.656.000,- terealisasi sebesar Rp283.338.328,- atau 98,16%.
7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan atau pun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
Melakukan monitoring dan evaluasi layanan di insitu dan meminta pelanggan yang datang ke BPAFK untuk mengisi lembar kuisioner.

IKM 33.2.1 Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta

Besarnya nilai kinerja anggaran satuan kerja diperoleh melalui perhitungan kinerja menggunakan aplikasi e-Monev Kementerian Keuangan.

Target yang ditetapkan di tahun 2026 sebesar 94

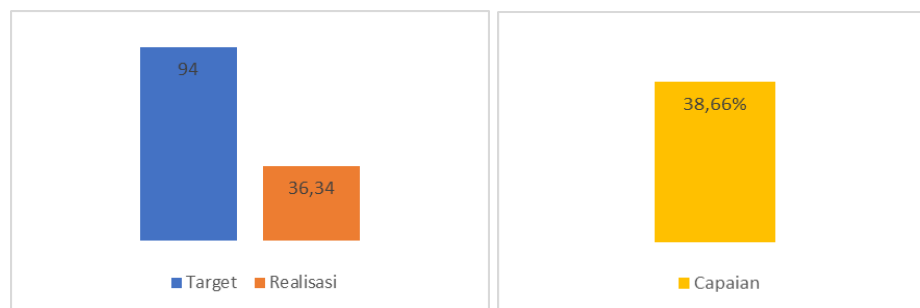
Tabel IKM 33.2.1

Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta

Indikator Kinerja		PIC	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
IKM.33.2.1	Nilai kinerja penganggaran BPAFK Jakarta	Administrasi Umum	Nilai	94	36,34	38,66%

Grafik IKM 33.2.1

Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta



1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini.

Target indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta yang ditetapkan sebesar 94 dan realisasi kinerja sebesar 36,34 atau 38,66% dinyatakan bahwa capaian indikator ini **belum Memuaskan**. Nilai Kinerja Anggaran triwulan II 2026 sebesar 36,34.

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2024	2025	2026	2024	2025	2026	2024	2025	2026
IKM 33.2.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	Administrasi Umum	80,1	94	94	59,31	58,13	36,34	74%	61,84%	38,66%

Realisasi kinerja indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta Tahun 2026 sebesar 36,34, tahun 2025 sebesar 58,13 dan tahun 2024 sebesar 59,31.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Indikator Kinerja	2025	2026	2027	2028	2029
Target Renstra	94	94	96,4	96,5	97
Realisasi	58,13	36,34	-	-	-
Persentase Capaian	61,84%	38,66%	-	-	-

Berdasarkan tabel di atas, realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta Tahun 2026 sebesar 36,34 belum mencapai target tahunan sebesar 94 dengan tingkat capaian 38,66%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2025–2029 sebesar 97, capaian Tahun 2026 telah mencapai 37,46%. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian kinerja telah berada pada jalur yang mendukung pencapaian target jangka menengah organisasi dan memberikan keyakinan bahwa target akhir Renstra dapat dicapai pada akhir periode perencanaan.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)
Tidak dapat disandingkan dengan standar nasional
5. Analisa Penyebab Kegagalan :
Nilai kinerja anggaran masih rendah karena karena pelaksanaan anggaran terkendala revisi anggaran yang sedang dalam proses di Dirjen Farmalkes.
6. Analisa atas efisiensi penggunaan Sumber Daya
Alokasi anggaran yang mendukung indicator ini sebesar Rp115.631.000,- dan terealisasi sebesar Rp5.040.000,- atau 4,36%.
- 7... Analisa Program/Kegiatan agar mencapai Keberhasilan yaitu :
 - a. Penguatan Kualitas Perencanaan Anggaran, yaitu Melakukan penajaman perencanaan kegiatan dan penganggaran melalui penyusunan Rencana Penarikan Dana (RPD) yang realistis, penyesuaian jadwal pelaksanaan kegiatan dengan target output.
 - b. Percepatan Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa yaitu Melaksanakan percepatan proses pengadaan sejak awal tahun anggaran melalui penyusunan

jadwal pengadaan, pemanfaatan e-Katalog, konsolidasi kebutuhan pengadaan, serta penguatan koordinasi antara Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa (UKPBJ), dan penyedia sehingga kontrak dapat ditandatangani lebih awal .

IKM.33.3.6 Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta.

Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta adalah ukuran yang menggambarkan tingkat kualitas sumber daya manusia BPAFK Jakarta berdasarkan pemenuhan aspek kompetensi, kinerja, pengembangan kapasitas, disiplin, dan profesionalisme pegawai dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Target yang di tetapkan sebesar 82

Tabel IKM.33.3.6
Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK)
Jakarta

Indikator Kinerja		PIC	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
IKM.33.3.6	Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	Administrasi Umum/Bimbingan Teknik & Kemitraan	Nilai	82	77,08	94,00%

Grafik IKM.33.3.6
Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK)
Jakarta



1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini.
Target indikator Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta yang ditetapkan sebesar 82 dan terealisasi sebesar 77,08 dinyatakan bahwa indikator ini belum memuaskan.
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2024	2025	2026	2024	2025	2026	2024	2025	2026
IKM 33.3.1	Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	Administrasi Umum	-	-	82	-	-	77,08	-	-	94,00%

Realisasi Indikator kinerja tahun 2026 sebesar 77,08, tahun 2025 pada laporan semester 1 belum ada indikator tersebut dan tahun 2024 belum ada realisasi karena indikator tersebut belum ada.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Indikator Kinerja	2025	2026	2027	2028	2029
Target Renstra	81	82	83	84	85
Realisasi	0	77,08	-	-	-
Persentase Capaian	0%	94,00%	-	-	-

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada).

Tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional

Analisa Penyebab Kegagalan yaitu :

Sebagian besar pegawai belum melakukan update pelatihan baik teknis maupun non teknis.

- 5.. Analisa atas efisiensi penggunaan Sumber Daya

Alokasi anggaran yang mendukung indikator ini sebesar Rp2.784.042.000,- realisasi sebesar Rp363.515.967,- atau 13,06%.

7. Analisa Program yang dapat meningkatkan capaian indikator :

- a. Melaksanakan internalisasi nilai ASN BerAKHLAK melalui sosialisasi, pembinaan, keteladanan pimpinan, serta kegiatan peningkatan budaya

organisasi sehingga tercipta lingkungan kerja yang profesional, kolaboratif, berintegritas, dan berorientasi pelayanan

- b. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan pengembangan SDM, capaian kompetensi pegawai, serta efektivitas program pelatihan sebagai dasar penyempurnaan kebijakan pengembangan SDM pada periode berikutnya.

IKM.33.4.23 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta

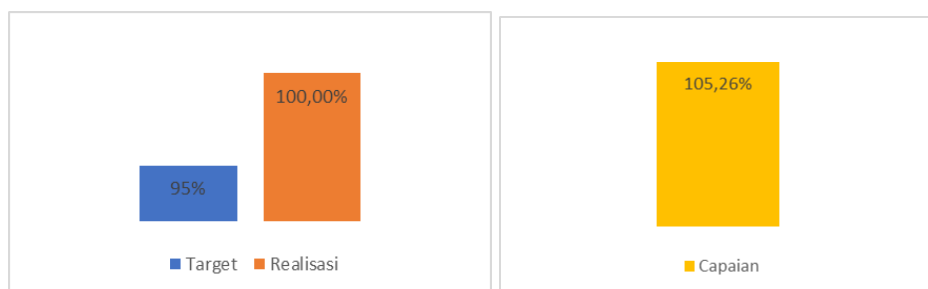
Rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang ditindaklanjuti UPT PAFK dan telah dimonitor APIP capaian tindak lanjutnya serta telah dinyatakan lengkap

Target yang ditetapkan tahun 2026 adalah 95%.

Tabel IKM 33.4.23
Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta

Indikator Kinerja		PIC	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
IKM.33.4.23	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	Administrasi Umum	Nilai	95%	100,00%	105%

Grafik IKM 33.4.1
Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta



1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini
Target indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK)

Jakarta yang ditetapkan tahun ini adalah 95% dan realisasi 105,26%. Dan dinyatakan hasilnya sangat memuaskan.

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2024	2025	2026	2024	2025	2026	2024	2025	2026
IKM 33.4.1	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	Administrasi Umum	-	95%	95%	-	-	100%	-	-	105,26%

Realisasi pada indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta sebesar 100%, pada semester 1 tahun 2025 dan tahun 2024 belum ada realisasi .

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Indikator Kinerja	2025	2026	2027	2028	2029
Target Renstra	95	95%	100%	100%	100%
Realisasi	0	100%	-	-	-
Persentase Capaian	0%	105,26%	-	-	-

Berdasarkan tabel di atas, realisasi Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta Tahun 2026 sebesar 100% telah mencapai target tahunan sebesar 100% dengan tingkat capaian 100%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2025–2029 sebesar 95, capaian Tahun 2026 telah mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian kinerja telah berada pada jalur yang mendukung

pencapaian target jangka menengah organisasi dan memberikan keyakinan bahwa target akhir Renstra dapat dicapai pada akhir periode perencanaan.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada).
Tidak dapat disandingkan dengan standar nasional
5. Analisa Penyebab Keberhasilan yaitu :
Temuan BPK tahun 2024 dan 2025 sudah semuanya di tindaklanjuti.
- 6 Analisa atas efisiensi penggunaan Sumber Daya
Alokasi anggaran yang mendukung indikator ini sebesar Rp339.315.000,- realisasi sebesar Rp22.700.000,- atau 6,69%.
- 7 Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta :
 - a. Program Penguatan Tata Kelola & Akuntabilitas Keuangan.
 - b. Program Penguatan Sistem Pengendalian Intern (SPI).
 - c. Program Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Keuangan & BMN.

IKM.33.4.15 Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta

Nilai maturitas manajemen risiko UPT PAFK dari hasil penilaian mandiri/ APIP Kemenkes yang mengacu pada Pedoman Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi di Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Target yang ditetapkan tahun 2025 adalah 3,50.

Tabel IKM.33.4.15
Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta

Indikator Kinerja		PIC	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
IKM.33.4.15	Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	Administrasi Umum	Nilai	3,51	N/A	N/A

Grafik IKM.33.4.15
Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan
(BPAFK) Jakarta



1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini
Target indikator kinerja Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta sebesar 3,50 realisasi sebesar N/A belum ada nilai masih menunggu penilaian SPIPT dari Tim Inspektorat.
2. Realisasi kinerja tahun ini tidak dapat dibandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir .

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2024	2025	2026	2024	2025	2026	2024	2025	2026
IKM 33.5.1	Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	Administrasi umum	-	-	3,51	-	-	N/A	-	-	N/A

Realisasi indikator Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta tahun 2026 belum mendapat penilaian dari Tim Inspektorat Jenderal, pada Semester 1 tahun tahun 2025 belum ada realisasi dan tahun 2024 tidak dapat disandingkan karena indikator tersebut belum ada.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Indikator Kinerja	2025	2026	2027	2028	2029
Target Renstra	3,50	3,51	3,52	3,6	3,7
Realisasi	-	N/A	-	-	-
Persentase Capaian	0%	N/A	-	-	-

Berdasarkan tabel di atas, realisasi Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta Tahun 2026 sebesar N/A belum dapat dilakukan penilaian karena menunggu hasil dari Tim Itjen melakukan penialain SPIPT target tahunan sebesar 3,51 dengan tingkat capaian 0. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2025–2029 sebesar 3,7, capaian Tahun 2026 belum dapat diketahui karena menunggu hasil review SPIPT. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian kinerja telah berada pada jalur yang mendukung pencapaian target jangka menengah organisasi dan memberikan keyakinan bahwa target akhir Renstra dapat dicapai pada akhir periode perencanaan.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)
Tidak ada Acuan atau pun Standar Nasional yang bisa dibandingkan.
5. Analisa Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan yaitu melakukan pendokumentasian atas dokumen yang akan dilakukan penilaian Manajemen resiko dengan baik Bekerjasama dengan penyedia jasa konsultan dalam menyusun metode pengujian yang bersumber dari standar internasional.
6. Analisa atas efisiensi penggunaan Sumber Daya
Alokasi anggaran yang mendukung indikator Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta sebesar Rp2.400.000,- terealisasi sebesar Rp0,- atau 0%.
7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan indikator ini adalah :
 - a) Meningkatnya kualitas penerapan manajemen risiko pada seluruh unit kerja.
 - b) Meningkatnya kepatuhan terhadap kebijakan dan pedoman manajemen risiko.
 - c) Meningkatnya kualitas identifikasi, analisis, evaluasi, dan mitigasi risiko.
 - d) Meningkatnya efektivitas pelaksanaan monitoring dan evaluasi atas rencana mitigasi risiko.

IKD.33.2.1 Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta

Pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat, termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerja sama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan yang berasal dari Rupiah Murni.

Target yang ditetapkan di tahun 2026 sebesar Rp41.856.009.000,-.

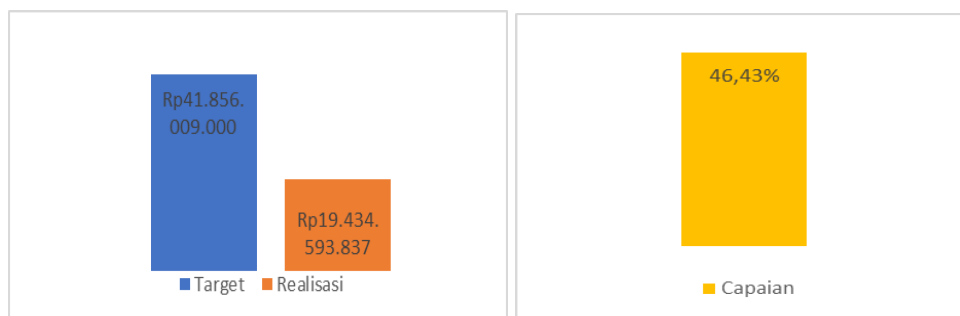
Tabel IKD 33.2.1

Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta

Indikator Kinerja		PIC	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
IKD.33.2.1	Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	Administrasi Umum	Rupiah	41.856.009.000	19.434.593.837	46,43%

Grafik IKD 33.2.2

Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta



1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini.
Target indikator kinerja Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta yang ditetapkan sebesar Rp41.856.009.000,- dan realisasi kinerja sebesar Rp19.434.593.837,- atau 46,43%.
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2024	2025	2026	2024	2025	2026	2024	2025	2026
IKM 33.2.2	Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	Admini strasi Umum	29,3 M	35,9 M	41,8 M	10,9 M	15,4 M	19,4 M	36,92%	43,07%	46,43%

Realisasi Indikator kinerja tahun 2026 sebesar 19,4 Milyar, tahun 2025 sebesar 15,4 Milyar dan tahun 2024 sebesar 10,9 Milyar.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Indikator Kinerja	2025	2026	2027	2028	2029
Target Renstra	Rp35.906.909.000	Rp 41.856.009.000	Rp 54.155.701.000	Rp66.590.000.000	Rp 67.230.000.000
Realisasi	Rp15.466.791.904	Rp 19.434.593.837	-	-	-
Persentase Capaian	43,07%	46,43%	-	-	-

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada).
Tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional
5. Analisa Penyebab Kegagalan yaitu :
 - a. Terdapat layanan yang sudah selesai dikerjakan dan sudah diserahkan dokumen tagihannya tetapi masih butuh waktu proses birokrasi yang memakan waktu cukup lama
 - b. Terdapat tagihan yang proses penyelesaian belum tuntas karena petugas teknis belum menyelesaikan Berita Acara penyelesaian pekerjaan
6. Analisa atas efisiensi penggunaan Sumber Daya
Alokasi anggaran yang mendukung indicator ini sebesar Rp4.813.530.000,- realisasi sebesar Rp1.406.220.749,- atau 29,21%.
7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang peningkatan pendapatan PNBPU BLU yaitu :
 - a. Meningkatnya jumlah pengguna layanan BPAFK Jakarta.
 - b. Meningkatnya volume layanan pengujian, kalibrasi, inspeksi, dan layanan teknis lainnya.
 - c. Meningkatnya kerja sama dengan rumah sakit, puskesmas, pemerintah daerah, dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.
 - d. Meningkatnya kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan.
 - e. Meningkatnya efektivitas pemanfaatan sarana, prasarana, dan SDM.
 - f. Meningkatnya realisasi Pendapatan PNBPU BLU secara berkelanjutan sehingga target pendapatan tahunan dapat tercapai atau melampaui target yang telah ditetapkan.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) disusun sebagai pelaksanaan kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta serta sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta Semester 1 Tahun 2026. Laporan kinerja BPAFK Jakarta Semester 1 Tahun 2026 ada beberapa indikator yang capaiannya diatas 110%, harus dilakukan revisi target pada indikator tersebut agar tidak terjadi anomali, sehingga LAKIP periode tahun 2026 tidak terdapat nilai yang anomali.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dari sasaran dan kegiatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta Semester 1 Tahun 2026 secara umum terdapat beberapa indikator yang belum tercapai, namun rata-rata sudah diatas 50% dan diharapkan pada LAKIP periode Tahun 2026 seluruh indikator kinerja utama tercapai sesuai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja antara Direktur Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan dengan Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta.

Pencapaian Laporan kinerja Semester 1 Tahun 2026 ini diharapkan dapat menjadi parameter agar pelaksanaan kegiatan semester berikutnya dapat dilaksanakan sesuai rencana/jadwal yang telah ditentukan (RPD/RPK) agar realisasi anggaran dapat tercapai, Sedangkan hal-hal yang menghambat tercapainya target diharapkan dapat ditemukan solusi serta alternatif penyelesaiannya dengan mengedepankan profesionalisme di lingkungan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta.

Untuk itu perlu dikembangkan inovasi-inovasi program yang mendukung terhadap kebijakan Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan yang tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2025-2029, dengan melakukan inovasi diharapkan pencapaian indikator kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta yang ada pada Renstra Kemenkes 2025-2029 dapat tercapai.

Selain melakukan inovasi, yang akan dilakukan adalah melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dengan mengoptimalkan sistem informasi yang saling terintegrasi baik di internal maupun eksternal Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta, diharapkan dengan adanya Monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap capaian kinerja dapat menjadi acuan dalam menetapkan kebijakan untuk mencapai target kinerja.

Lampiran – lampiran :

1. Perjanjian Kinerja



**BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN
(BPAFK) JAKARTA
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Subadri
Jabatan : Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan
(BPAFK) Jakarta
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : L. Rizka Andalusia
Jabatan : Direktur Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,


L. Rizka Andalusia

Jakarta, Januari 2026
Pihak Pertama,


Subadri

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026

No.	Tujuan/Sasaran Strategis/Program/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan	Uraian Indikator		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
I	Tujuan 3: Sistem Ketahanan Kesehatan yang tangguh dan responsif	IT 3	International Health Regulations (IHR) score**	
	Sasaran Strategis 3.1 Meningkatnya kesiapsiagaan dan tanggap darurat kesehatan	ISS 23	Indeks Alat Kesehatan memenuhi Standar**	
	024.DZ Program Sistem Ketahanan Kesehatan			
	Sasaran Program: Meningkatnya mutu dan keamanan alat kesehatan di peredaran	IKP 23.2	Indeks alat kesehatan di peredaran yang memenuhi persyaratan post-market**	
	7963. Penyelenggaraan Pengamanan Alat Kesehatan, PKRT dan Fasilitas Kesehatan			
	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya sarana produksi dan distribusi alat kesehatan yang memenuhi ketentuan	IKM 23.2.1	Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan	50 (Sarana)
	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya produk alkes dan PKRT yang aman dan bermutu	IKM 23.2.2	Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market	94 (Alat Kesehatan)
	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya pengujian dan kalibrasi alat kesehatan	IKM 23.2.3	Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi	520 (RS dan Puskesmas)
		IKM 23.2.4	Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK/LPAFK	580 (Produk)

No.	Tujuan/Sasaran Strategis/Program/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan	Uraian Indikator		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
		IKM 23.2.5	Jumlah alat kesehatan dan sapras yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK/LPAFK	71.000 (Alkes dan sapras)
		IKM 23.2.6	Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK	30 (Metode Pengujian dan Kalibrasi)
		IKM 23.2.7	Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi	141 (Dokumen)
		IKM 23.2.8	Penambahan kemampuan jenis pelayanan	26 (Layanan)
		IKM 23.2.9	Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi	80%
		IKM 23.2.10	Jumlah perjanjian kerjasama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan	75 (Dokumen)
II	Tujuan 6: Kementerian Kesehatan yang agile, efektif, dan efisien	IT 6	Nilai Good Public Governance Kementerian Kesehatan**	
	Sasaran Strategis 6.1 Meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan	ISS 33	Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan**	
	024.07. WA Program Dukungan Manajemen			
	Sasaran Program: Meningkatnya Tata Kelola Organisasi dan Pengendalian Intern Kementerian Kesehatan	IKM 33.1	Nilai SAKIP Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan**	
		IKM 33.2	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal	

No.	Tujuan/Sasaran Strategis/Program/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan	Uraian Indikator	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		Farmasi dan Alat Kesehatan**	
		IKM 33.4 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan**	
	4814. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan		
	Sasaran Kegiatan: Meningkatkan kualitas layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	IKM 33.1.1 Nilai SAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	83 (Nilai)
		IKM 33.1.6 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	90,00 (Nilai)
		IKM 33.2.1 Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	94 (Nilai)
		IKM 33.3.6 Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	82 (Nilai)
		IKM 33.4.1 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	95%

No.	Tujuan/Sasaran Strategis/Program/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan	Uraian Indikator	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		IKM 33.5.6 Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	3,51 (Nilai)
		IKD 33.2.1 Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	41.856.00 9.000,- (Rupiah)

Keterangan:

* : Kontributor (Indikator Kinerja dan Target ditampilkan)

** : Kolaborator (Target Indikator Kinerja tidak ditampilkan)

IKM : Indikator Kinerja Mandatory (di Luar Renstra dan termasuk Ruang Lingkup Tusi)

IKD : Indikator Kinerja Direktif Pimpinan

Kegiatan

Penyelenggaraan Pengamanan Alat Kesehatan,
PKRT dan Fasilitas Kesehatan
Dukungan Manajemen Pelaksanaan
Program di Direktorat Jenderal Farmasi dan
Alat Kesehatan

Anggaran

Rp. 33.517.988.000,-

Rp. 30.976.323.000,-

Total

Rp. 64.494.311.000,-

Pihak Kedua,



L. Rizka Andalusia

Jakarta, Januari 2026

Pihak Pertama,



Subadri

2. Laporan realisasi anggaran

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2026							
Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun;							
Periode Juni 2026							
Kementerian	: 024	KEMENTERIAN KESEHATAN					
Unit Organisasi	: 07	DITJEN FARMASI DAN ALAT KESEHATAN					
Satuan Kerja	: 690804	BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN JAKARTA					
							Hal 1 dari 10
Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2026				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	64,618,489,000	21,029,849,000	10,023,638,658	3,248,134,452	13,271,773,110	20.54 %	30,316,866,890
DZ Program Sistem Ketahanan Kesehatan	37,496,079,000	20,802,959,000	1,696,555,130	765,979,310	2,462,534,440	6.57 %	14,430,585,560
DZ.7963 Penyelenggaraan Pengamanan Alat Kesehatan, PKRT dan Fasilitas Kesehatan	37,496,079,000	20,802,959,000	1,696,555,130	765,979,310	2,462,534,440	6.57 %	14,430,585,560
BDB Fasilitas dan Pembinaan Lembaga	125,398,000	0	22,347,123	11,107,500	33,454,623	26.68 %	91,943,377
BDB.002 Sarana distribusi alat kesehatan NON-PIE (Pemilik Izin Edar) di Inspeksi Paska Sertifikasi CDAKB (RF-15)	125,398,000	0	22,347,123	11,107,500	33,454,623	26.68 %	91,943,377
051 Inspeksi Sarana Distribusi Alat Kesehatan Non-PIE Paska Sertifikasi CDAKB	125,398,000	0	22,347,123	11,107,500	33,454,623	26.68 %	91,943,377
051.0A Inspeksi Sarana Distribusi Alat Kesehatan NonPIE paska sertifikasiCDAKB	125,398,000	0	22,347,123	11,107,500	33,454,623	26.68 %	91,943,377
525115 Belanja Perjalanan	125,398,000	0	22,347,123	11,107,500	33,454,623	26.68 %	91,943,377
BJB Penyidikan dan Pengujian Peralatan	5,849,460,000	661,576,000	1,237,977,593	358,020,324	1,595,997,917	28.25 %	3,391,886,083
BJB.501 Layanan Pengujian Kalibrasi Dan Proteksi Radiasi (RF-15)	4,364,469,000	661,576,000	1,221,759,593	269,711,824	1,491,471,417	34.17 %	2,211,421,583
051 Layanan pengujian kalibrasi proteksi radiasi	4,364,469,000	661,576,000	1,221,759,593	269,711,824	1,491,471,417	34.17 %	2,211,421,583
051.0A Kegiatan Pelayanan Pengujian Kalibrasi dan Inspeksi di Fasyankes DTPKDBKDaerah Bencana (Yantek)	15,708,000	0	0	740,000	740,000	4.71 %	14,968,000
525115 Belanja Perjalanan	15,708,000	0	0	740,000	740,000	4.71 %	14,968,000
051.0B Kegiatan Layanan Pengujian Kalibrasi, Proteksi Radiasi dan Inspeksi Sarana Prasarana (Yantek)	3,230,383,000	448,800,000	967,835,753	238,489,824	1,206,325,577	37.34 %	1,575,257,423
525115 Belanja Perjalanan	2,975,000,000	408,800,000	914,881,153	215,025,824	1,129,906,977	37.98 %	1,436,293,023
525119 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	255,383,000	40,000,000	52,954,600	23,464,000	76,418,600	29.92 %	138,964,400
051.0C Kegiatan Akreditasi Surveilien KAN, BAPETEN, dan Lembaga lain ke BPAFK	249,350,000	0	94,866,700	3,500,000	98,366,700	39.45 %	150,983,300
525112 Belanja Barang	25,200,000	0	13,876,700	0	13,876,700	55.07 %	11,323,300
525115 Belanja Perjalanan	78,150,000	0	23,490,000	0	23,490,000	30.06 %	54,660,000
525119 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	146,000,000	0	57,500,000	3,500,000	61,000,000	41.78 %	85,000,000
051.0D Tindakan Perbaikan Hasil Surveilien KAN, BAPETEN dan Lembaga Sertifikasi Lain (Taop)	88,575,000	0	31,160,000	0	31,160,000	35.18 %	57,415,000
525112 Belanja Barang	5,775,000	0	0	0	0	0.00 %	5,775,000
525113 Belanja Jasa	12,000,000	0	2,700,000	0	2,700,000	22.50 %	9,300,000
525115 Belanja Perjalanan	70,800,000	0	28,460,000	0	28,460,000	40.20 %	42,340,000

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2026

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun;
Periode Juni 2026

Kementerian : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : 07 DITJEN FARMASI DAN ALAT KESEHATAN
Satuan Kerja : 690804 BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN JAKARTA

Hal 2 dari 10

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2026				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
051.0E Kegiatan Perizinan (Tata Operasional)	53,600,000	0	18,250,000	670,000	18,920,000	35.30 %	34,680,000
525112 Belanja Barang	6,300,000	0	0	670,000	670,000	10.63 %	5,630,000
525115 Belanja Perjalanan	10,400,000	0	0	0	0	0.00 %	10,400,000
525119 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	36,900,000	0	18,250,000	0	18,250,000	49.48 %	18,650,000
051.0F Kegiatan Evaluasi Pelayanan dan Kinerja Laboratorium Audit Internal (Tata Operasional)	76,424,000	52,892,000	1,460,000	0	1,460,000	1.91 %	22,072,000
525113 Belanja Jasa	10,800,000	10,800,000	0	0	0	0.00 %	0
525115 Belanja Perjalanan	65,624,000	42,092,000	1,460,000	0	1,460,000	2.22 %	22,072,000
051.0G Kegiatan Tinjauan Manajemen (Tata Operasional)	78,000,000	78,000,000	0	0	0	0.00 %	0
525113 Belanja Jasa	7,200,000	7,200,000	0	0	0	0.00 %	0
525115 Belanja Perjalanan	70,800,000	70,800,000	0	0	0	0.00 %	0
051.0H Kegiatan Uji Banding Laboratorium Penyelenggara BATANKANKEMENKESBAPETENBRIN (Tata Operasional)	57,924,000	57,924,000	0	0	0	0.00 %	0
525115 Belanja Perjalanan	42,501,000	42,501,000	0	0	0	0.00 %	0
525119 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	15,423,000	15,423,000	0	0	0	0.00 %	0
051.0I Kegiatan Penyusunan Dokumen Manajemen dan Dokumen Teknis (TAOP)	153,806,000	7,140,000	51,073,500	4,305,000	55,378,500	36.01 %	91,287,500
525113 Belanja Jasa	14,400,000	0	7,200,000	0	7,200,000	50.00 %	7,200,000
525115 Belanja Perjalanan	127,406,000	7,140,000	43,873,500	4,305,000	48,178,500	37.81 %	72,087,500
525119 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	12,000,000	0	0	0	0	0.00 %	12,000,000
051.0J Kegiatan Pengembangan Laboratorium dan Pertemuan Teknis laboratorium (Tata Operasional)	225,471,000	0	26,589,300	9,840,000	36,429,300	16.16 %	189,041,700
525112 Belanja Barang	43,680,000	0	6,451,300	3,905,000	10,356,300	23.71 %	33,323,700
525113 Belanja Jasa	95,400,000	0	17,100,000	1,800,000	18,900,000	19.81 %	76,500,000
525115 Belanja Perjalanan	78,891,000	0	3,038,000	4,135,000	7,173,000	9.09 %	71,718,000
525119 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	7,500,000	0	0	0	0	0.00 %	7,500,000
051.0K Kegiatan Koordinasi Kebijakan Lintas Program dan Sektor Teknis (TAOP)	8,512,000	0	80,000	0	80,000	0.94 %	8,432,000
525115 Belanja Perjalanan	8,512,000	0	80,000	0	80,000	0.94 %	8,432,000
051.0L Penyelenggaraan Uji Profisiensi (Taop)	16,820,000	16,820,000	0	0	0	0.00 %	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.
*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2026

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun;
Periode Juni 2026

Kementerian : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : 07 DITJEN FARMASI DAN ALAT KESEHATAN
Satuan Kerja : 690804 BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN JAKARTA

Hal 3 dari 10

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2026				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
525112 Belanja Barang	6,300,000	6,300,000	0	0	0	0.00 %	0
525113 Belanja Jasa	7,200,000	7,200,000	0	0	0	0.00 %	0
525115 Belanja Perjalanan	3,320,000	3,320,000	0	0	0	0.00 %	0
051.0M Kegiatan Verifikasi dan Koordinasi Pelayanan Pengujian Kalibrasi (Entry/Exit Meeting/Sampling) (Yantek)	109,896,000	0	30,444,340	12,167,000	42,611,340	38.77 %	67,284,660
525115 Belanja Perjalanan	109,896,000	0	30,444,340	12,167,000	42,611,340	38.77 %	67,284,660
BJB.502 Pengujian Kalibrasi Alat (RF-15)	1,284,991,000	0	16,218,000	88,308,500	104,526,500	8.13 %	1,180,464,500
051 Pengujian Kalibrasi Alat Kesehatan	1,284,991,000	0	16,218,000	88,308,500	104,526,500	8.13 %	1,180,464,500
051.0A Pemeliharaan Alat Pengujian kalibrasi (Tata Operasional)	1,284,991,000	0	16,218,000	88,308,500	104,526,500	8.13 %	1,180,464,500
525114 Belanja Pemeliharaan	1,214,811,000	0	8,400,000	82,557,500	90,957,500	7.49 %	1,123,853,500
525115 Belanja Perjalanan	70,180,000	0	7,818,000	5,751,000	13,569,000	19.33 %	56,611,000
CAB Sarana Bidang Kesehatan	25,934,702,000	19,941,383,000	279,152,708	78,122,950	357,275,658	1.38 %	5,836,043,342
CAB.501 Alat Kalibrasi (RF-15)	25,149,360,000	19,941,383,000	0	0	0	0.00 %	5,207,977,000
051 Pengadaan Alat Kalibrasi	25,149,360,000	19,941,383,000	0	0	0	0.00 %	5,207,977,000
051.0A Pengadaan Alat Pengujian dan Kalibrasi	5,207,977,000	0	0	0	0	0.00 %	5,207,977,000
537112 Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	5,207,977,000	0	0	0	0	0.00 %	5,207,977,000
051.0B Pengadaan Alat Pengujian dan Kalibrasi (Saldo Awal BLU)	19,941,383,000	19,941,383,000	0	0	0	0.00 %	0
537112 Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	19,941,383,000	19,941,383,000	0	0	0	0.00 %	0
051.0A Pengadaan Alat Pengujian dan Kalibrasi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
537112 Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	0	0	0	0	0	0.00 %	0
CAB.503 Paket Obat-obatan dan BMHP	785,342,000	0	279,152,708	78,122,950	357,275,658	45.49 %	428,066,342
051 Obat-obatan dan BMHP	785,342,000	0	279,152,708	78,122,950	357,275,658	45.49 %	428,066,342
051.0A Pengadaan Obat-obatan dan BMHP	785,342,000	0	279,152,708	78,122,950	357,275,658	45.49 %	428,066,342
525121 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	785,342,000	0	279,152,708	78,122,950	357,275,658	45.49 %	428,066,342
CBV Prasarana Bidang Kesehatan	5,308,152,000	0	0	265,161,410	265,161,410	5.00 %	5,042,990,590
CBV.501 Renovasi Gedung Layanan (RF)	5,308,152,000	0	0	265,161,410	265,161,410	5.00 %	5,042,990,590
051 Renovasi Gedung Layanan	5,308,152,000	0	0	265,161,410	265,161,410	5.00 %	5,042,990,590

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2026

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun;
Periode Juni 2026

Kementerian : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : 07 DITJEN FARMASI DAN ALAT KESEHATAN
Satuan Kerja : 690804 BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN JAKARTA

Hal 4 dari 10

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2026				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
051.0A Pengadaan Renovasi Gedung Layanan Kantor	5,308,152,000	0	0	265,161,410	265,161,410	5.00 %	5,042,990,590
537113 Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	5,308,152,000	0	0	265,161,410	265,161,410	5.00 %	5,042,990,590
CCB OP Sarana Bidang Kesehatan	374,367,000	0	105,212,956	1,702,376	106,915,332	28.56 %	267,451,668
CCB.502 Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU (RF-15)	374,367,000	0	105,212,956	1,702,376	106,915,332	28.56 %	267,451,668
051 Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU	374,367,000	0	105,212,956	1,702,376	106,915,332	28.56 %	267,451,668
051.0A Pengadaan KAP (Keuangan Akuntan Publik)	42,000,000	0	42,000,000	0	42,000,000	100.00 %	0
525119 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	42,000,000	0	42,000,000	0	42,000,000	100.00 %	0
051.0B Pengadaan Pemeliharaan Sistem Informasi Manajemen	36,000,000	0	15,000,000	0	15,000,000	41.67 %	21,000,000
525119 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	36,000,000	0	15,000,000	0	15,000,000	41.67 %	21,000,000
051.0C Langganan Daya dan Jasa	122,999,000	0	2,529,066	1,702,376	4,231,442	3.44 %	118,767,558
525119 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	122,999,000	0	2,529,066	1,702,376	4,231,442	3.44 %	118,767,558
051.0D Pemeliharaan Inventaris Kantor	173,368,000	0	45,683,890	0	45,683,890	26.35 %	127,684,110
525119 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	173,368,000	0	45,683,890	0	45,683,890	26.35 %	127,684,110
FAB Sistem Informasi Pemerintahan	104,000,000	0	51,864,750	51,864,750	103,729,500	99.74 %	270,500
FAB.001 Pemeliharaan Sistem Perizinan Alat Kesehatan dan PKRT	104,000,000	0	51,864,750	51,864,750	103,729,500	99.74 %	270,500
051 Pengadaan Pemeliharaan Sistem Informasi Pemerintahan Berbasis Elektronik	104,000,000	0	51,864,750	51,864,750	103,729,500	99.74 %	270,500
051.0A Pengadaan Sistem Informasi Manajemen	104,000,000	0	51,864,750	51,864,750	103,729,500	99.74 %	270,500
537112 Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	104,000,000	0	51,864,750	51,864,750	103,729,500	99.74 %	270,500
WA Program Dukungan Manajemen	27,122,410,000	426,890,000	8,327,083,528	2,482,155,142	10,809,238,670	39.85 %	15,886,281,330
WA.4814 Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Farmasi dan Alat Kesehatan	27,122,410,000	426,890,000	8,327,083,528	2,482,155,142	10,809,238,670	39.85 %	15,886,281,330
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	25,608,483,000	7,555,000	7,808,956,325	2,417,626,375	10,226,582,700	39.93 %	15,374,345,300
EBA.956 Layanan BMN	7,010,000	7,010,000	0	0	0	0.00 %	0
051 Mengelola Barang Milik Negara	7,010,000	7,010,000	0	0	0	0.00 %	0
051.0A Koordinasi Pengelolaan Barang Milik Negara	7,010,000	7,010,000	0	0	0	0.00 %	0
525112 Belanja Barang	2,730,000	2,730,000	0	0	0	0.00 %	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.
*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2026

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun;
Periode Juni 2026

Kementerian : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : 07 DITJEN FARMASI DAN ALAT KESEHATAN
Satuan Kerja : 690804 BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN JAKARTA

Hal 5 dari 10

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2026				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
525113 Belanja Jasa	3,600,000	3,600,000	0	0	0	0.00 %	0
525115 Belanja Perjalanan	680,000	680,000	0	0	0	0.00 %	0
EBA.962 Layanan Umum	3,273,314,000	320,000	1,097,356,609	267,876,712	1,365,233,321	41.71 %	1,907,760,679
052 Layanan Umum Unit Pelaksana Teknis	3,273,314,000	320,000	1,097,356,609	267,876,712	1,365,233,321	41.71 %	1,907,760,679
052.0A Honor Pengelola PNB	54,480,000	0	18,180,000	4,540,000	22,700,000	41.67 %	31,780,000
525112 Belanja Barang	54,480,000	0	18,180,000	4,540,000	22,700,000	41.67 %	31,780,000
052.0B Kegiatan Tim Penagihan PNB	9,356,000	0	1,900,000	410,000	2,310,000	24.69 %	7,046,000
525115 Belanja Perjalanan	9,356,000	0	1,900,000	410,000	2,310,000	24.69 %	7,046,000
052.0C Operasional Perjalanan UPFPFK Palembang (UPFPFK)	14,054,000	320,000	4,930,000	1,530,000	6,460,000	45.97 %	7,274,000
525115 Belanja Perjalanan	14,054,000	320,000	4,930,000	1,530,000	6,460,000	45.97 %	7,274,000
052.0D Pameran, Kemitraan dan Promosi	145,644,000	0	21,838,740	340,000	22,178,740	15.23 %	123,465,260
525112 Belanja Barang	88,400,000	0	2,720,000	0	2,720,000	3.08 %	85,680,000
525115 Belanja Perjalanan	42,844,000	0	19,118,740	340,000	19,458,740	45.42 %	23,385,260
525119 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	14,400,000	0	0	0	0	0.00 %	14,400,000
052.0E Pembinaan Program dan Pertemuan Lintas Sektoralkonsultasi dan Koordinasi (Adum)	327,100,000	0	112,753,262	49,218,448	161,971,710	49.52 %	165,128,290
525113 Belanja Jasa	28,800,000	0	6,410,250	0	6,410,250	22.26 %	22,389,750
525115 Belanja Perjalanan	298,300,000	0	106,343,012	49,218,448	155,561,460	52.15 %	142,738,540
052.0F Kegiatan Rapat Kerja Internal (Raker)	41,940,000	0	0	0	0	0.00 %	41,940,000
525113 Belanja Jasa	3,600,000	0	0	0	0	0.00 %	3,600,000
525115 Belanja Perjalanan	38,340,000	0	0	0	0	0.00 %	38,340,000
052.0G Kegiatan Kebutuhan Rumah Tangga Satker	183,120,000	0	32,057,942	14,099,084	46,157,026	25.21 %	136,962,974
525112 Belanja Barang	133,120,000	0	26,063,942	11,999,084	38,063,026	28.59 %	95,056,974
525118 Belanja Ketersediaan Layanan BLU	50,000,000	0	5,994,000	2,100,000	8,094,000	16.19 %	41,906,000
052.0H Biaya Pejabat Pengawas	19,200,000	0	0	0	0	0.00 %	19,200,000
525119 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	19,200,000	0	0	0	0	0.00 %	19,200,000
052.0I Biaya Honor Pegawai BLU Non ASN PPPK Paruh Waktu	2,205,774,000	0	833,716,665	185,163,180	1,018,879,845	46.19 %	1,186,894,155

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.
*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2026

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun;
Periode Juni 2026

Kementerian : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : 07 DITJEN FARMASI DAN ALAT KESEHATAN
Satuan Kerja : 690804 BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN JAKARTA

Hal 6 dari 10

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2026				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
525112 Belanja Barang	2,205,774,000	0	833,716,665	185,163,180	1,018,879,845	46.19 %	1,186,894,155
052.0J Pengadaan Pegawai Tenaga Teknis dan Administrasi (Outsourcing)	272,646,000	0	72,000,000	12,576,000	84,576,000	31.02 %	188,070,000
525112 Belanja Barang	272,646,000	0	72,000,000	12,576,000	84,576,000	31.02 %	188,070,000
EBA.994 Layanan Perkantoran	22,328,159,000	225,000	6,711,599,716	2,149,749,663	8,861,349,379	39.69 %	13,466,584,621
001 Gaji dan Tunjangan	19,388,850,000	0	5,367,273,677	1,958,358,459	7,325,632,136	37.78 %	12,063,217,864
001.0A Pembayaran Gaji dan Tunjangan	16,177,488,000	0	4,788,180,521	1,755,818,479	6,543,999,000	40.46 %	9,633,489,000
511111 Belanja Gaji Pokok PNS	4,857,090,000	0	1,890,205,100	627,098,800	2,517,303,900	51.83 %	2,339,786,100
511119 Belanja Pembulatan Gaji PNS	312,000	0	26,104	8,789	34,893	11.18 %	277,107
511121 Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	460,418,000	0	151,429,870	50,472,940	201,902,810	43.85 %	258,515,190
511122 Belanja Tunj. Anak PNS	148,330,000	0	51,653,804	17,146,836	68,800,640	46.38 %	79,529,360
511123 Belanja Tunj. Struktural PNS	34,776,000	0	10,800,000	3,600,000	14,400,000	41.41 %	20,376,000
511124 Belanja Tunj. Fungsional PNS	583,954,000	0	172,364,000	57,628,000	229,992,000	39.39 %	353,962,000
511125 Belanja Tunj. PPh PNS	84,200,000	0	25,240,847	23,951,831	49,192,678	58.42 %	35,007,322
511126 Belanja Tunj. Beras PNS	375,788,000	0	111,381,960	36,934,200	148,316,160	39.47 %	227,471,840
511129 Belanja Uang Makan PNS	793,888,000	0	163,659,000	35,013,000	198,672,000	25.03 %	595,016,000
511134 Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	505,218,000	0	113,600,000	23,100,000	136,700,000	27.06 %	368,518,000
511151 Belanja Tunjangan Umum PNS	153,412,000	0	43,795,000	14,050,000	57,845,000	37.71 %	95,567,000
512211 Belanja Uang Lembur	13,812,000	0	3,512,000	0	3,512,000	25.43 %	10,300,000
512411 Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	8,166,490,000	0	2,050,512,836	866,814,083	2,917,326,919	35.72 %	5,249,163,081
001.0B Pembayaran Gaji dan Tunjangan (PPPK)	3,211,362,000	0	579,093,156	202,539,980	781,633,136	24.34 %	2,429,728,864
511611 Belanja Gaji Pokok PPPK	927,808,000	0	239,260,254	77,512,229	316,772,483	34.14 %	611,035,517
511619 Belanja Pembulatan Gaji PPPK	140,000	0	5,446	1,721	7,167	5.12 %	132,833
511621 Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	73,374,000	0	13,835,593	4,472,421	18,308,014	24.96 %	55,065,986
511622 Belanja Tunjangan Anak PPPK	34,342,000	0	3,681,356	1,213,733	4,895,089	14.25 %	29,446,911
511624 Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	140,616,000	0	28,050,000	9,000,000	37,050,000	26.35 %	103,566,000
511625 Belanja Tunjangan Beras PPPK	83,958,000	0	13,421,840	4,296,920	17,718,760	21.10 %	66,239,240

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2026

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun;
Periode Juni 2026

Kementerian : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : 07 DITJEN FARMASI DAN ALAT KESEHATAN
Satuan Kerja : 690804 BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN JAKARTA

Hal 7 dari 10

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2026				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
511628 Belanja Uang Makan PPPK	228,480,000	0	27,310,000	4,460,000	31,770,000	13.90 %	196,710,000
511633 Belanja Tunjangan Umum PPPK	5,040,000	0	1,230,000	600,000	1,830,000	36.31 %	3,210,000
512212 Belanja Uang Lembur PPPK	6,900,000	0	24,000	0	24,000	0.35 %	6,876,000
512414 Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	1,710,704,000	0	252,274,667	100,982,956	353,257,623	20.65 %	1,357,446,377
002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2,939,309,000	225,000	1,344,326,039	191,391,204	1,535,717,243	52.25 %	1,403,366,757
002.0A Langganan Daya dan Jasa	402,030,000	0	359,205,984	17,810,473	377,016,457	93.78 %	25,013,543
521111 Belanja Keperluan Perkantoran	1,437,000	0	741,000	0	741,000	51.57 %	696,000
522111 Belanja Langganan Listrik	282,860,000	0	281,757,783	0	281,757,783	99.61 %	1,102,217
522112 Belanja Langganan Telepon	11,000,000	0	5,666,253	1,144,045	6,810,298	61.91 %	4,189,702
522113 Belanja Langganan Air	6,734,000	0	4,375,236	0	4,375,236	64.97 %	2,358,764
522119 Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	99,999,000	0	66,665,712	16,666,428	83,332,140	83.33 %	16,666,860
002.0B Biaya PerawatanPemeliharaan Gedung Kantor	12,467,000	0	0	0	0	0.00 %	12,467,000
523111 Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	12,467,000	0	0	0	0	0.00 %	12,467,000
002.0C Biaya Perawatan Kendaraan Roda 2 dan Roda 4	19,690,000	0	11,309,600	6,735,290	18,044,890	91.64 %	1,645,110
523121 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	19,690,000	0	11,309,600	6,735,290	18,044,890	91.64 %	1,645,110
002.0D Biaya Honor Pengelola Sistem Akuntansi Instansi (SAI) Pengelola Keuangan	107,520,000	0	32,780,000	0	32,780,000	30.49 %	74,740,000
521115 Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	107,520,000	0	32,780,000	0	32,780,000	30.49 %	74,740,000
002.0E Biaya Keperluan Sehari-hari Perkantoran	66,368,000	0	59,364,540	0	59,364,540	89.45 %	7,003,460
521111 Belanja Keperluan Perkantoran	66,367,000	0	59,364,540	0	59,364,540	89.45 %	7,002,460
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,000	0	0	0	0	0.00 %	1,000
002.0F Biaya Pemeliharaan Inventaris Kantor	21,276,000	0	13,607,800	0	13,607,800	63.96 %	7,668,200
523121 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	21,276,000	0	13,607,800	0	13,607,800	63.96 %	7,668,200
002.0G Biaya Operasional Pimpinan	10,080,000	0	2,288,000	0	2,288,000	22.70 %	7,792,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	10,080,000	0	2,288,000	0	2,288,000	22.70 %	7,792,000
002.0H Biaya Penambah Daya Tahan Tubuh	23,970,000	0	23,443,028	0	23,443,028	97.80 %	526,972
521113 Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	23,970,000	0	23,443,028	0	23,443,028	97.80 %	526,972

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2026

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun;
Periode Juni 2026

Kementerian : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : 07 DITJEN FARMASI DAN ALAT KESEHATAN
Satuan Kerja : 690804 BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN JAKARTA

Hal 8 dari 10

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2026				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
002.01 Biaya Pengadaan Pakaian Seragam	2,800,000	0	0	0	0	0.00 %	2,800,000
521111 Belanja Keperluan Perkantoran	2,800,000	0	0	0	0	0.00 %	2,800,000
002.0J Biaya Pemeriksaan Kesehatan	28,050,000	0	0	0	0	0.00 %	28,050,000
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	23,800,000	0	0	0	0	0.00 %	23,800,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	4,250,000	0	0	0	0	0.00 %	4,250,000
002.0K Biaya Jamuan Tamu Rapat Rutin	9,288,000	0	3,597,300	0	3,597,300	38.73 %	5,690,700
521111 Belanja Keperluan Perkantoran	9,288,000	0	3,597,300	0	3,597,300	38.73 %	5,690,700
002.0L Pengadaan Petugas SatpamSecurityPengemudiPetugas Kebersihan (Outsourcing)	2,109,786,000	0	801,673,412	163,512,441	965,185,853	45.75 %	1,144,600,147
521111 Belanja Keperluan Perkantoran	2,109,786,000	0	801,673,412	163,512,441	965,185,853	45.75 %	1,144,600,147
002.0M Biaya Operasional UPFPPK Palembang	125,984,000	225,000	37,056,375	3,333,000	40,389,375	32.06 %	85,369,625
521111 Belanja Keperluan Perkantoran	61,969,000	0	19,127,500	3,333,000	22,460,500	36.24 %	39,508,500
521113 Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	3,825,000	225,000	2,677,500	0	2,677,500	70.00 %	922,500
521114 Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2,000,000	0	1,635,500	0	1,635,500	81.77 %	364,500
523111 Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	24,000,000	0	4,974,135	0	4,974,135	20.73 %	19,025,865
523121 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	34,190,000	0	8,641,740	0	8,641,740	25.28 %	25,548,260
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	242,200,000	0	214,100,003	0	214,100,003	88.40 %	28,099,997
EBB.951 Layanan Sarana Internal	242,200,000	0	214,100,003	0	214,100,003	88.40 %	28,099,997
053 Peralatan dan Fasilitas Perkantoran UPT	242,200,000	0	214,100,003	0	214,100,003	88.40 %	28,099,997
053.0A Pengadaan Sewa Kendaraan roda 4, sewa Gedung, dan	242,200,000	0	214,100,003	0	214,100,003	88.40 %	28,099,997
525119 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	242,200,000	0	214,100,003	0	214,100,003	88.40 %	28,099,997
053.0B Pengadaan Inventaris Kantor Pengolah Data	0	0	0	0	0	0.00 %	0
537112 Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	0	0	0	0	0	0.00 %	0
053.BB Blokir A	0	0	0	0	0	0.00 %	0
537112 Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	0	0	0	0	0	0.00 %	0
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	1,207,514,000	419,335,000	298,987,200	64,528,767	363,515,967	30.10 %	424,663,033
EBC.996 Layanan Pendidikan dan Pelatihan	1,207,514,000	419,335,000	298,987,200	64,528,767	363,515,967	30.10 %	424,663,033

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.
*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2026

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun;
Periode Juni 2026

Kementerian : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : 07 DITJEN FARMASI DAN ALAT KESEHATAN
Satuan Kerja : 690804 BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN JAKARTA

Hal 9 dari 10

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2026				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
051 Melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan	1,207,514,000	419,335,000	298,987,200	64,528,767	363,515,967	30.10 %	424,663,033
051.0A Pelatihan Peningkatan Kompetensi SDM BPAFK Jakarta	397,531,000	0	116,608,000	38,227,067	154,835,067	38.95 %	242,695,933
525115 Belanja Perjalanan	179,315,000	0	21,688,000	28,098,067	49,786,067	27.76 %	129,528,933
525119 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	218,216,000	0	94,920,000	10,129,000	105,049,000	48.14 %	113,167,000
051.0B Kegiatan Workshop Lean Six Sigma : Meningkatkan Produktivitas Dan Orientasi Pelanggan Bpafk Jakarta	0	0	0	0	0	0.00 %	0
525115 Belanja Perjalanan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
525119 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	0	0	0	0	0	0.00 %	0
051.0C Kegiatan Pertemuan BPAFK Jakarta Menuju WBKWBBM Untuk Penguatan Pelayanan Publik	52,910,000	0	0	0	0	0.00 %	52,910,000
525113 Belanja Jasa	7,200,000	0	0	0	0	0.00 %	7,200,000
525115 Belanja Perjalanan	45,710,000	0	0	0	0	0.00 %	45,710,000
051.0D Bimbingan Teknis Terhadap Institusi Penguji Alat Kesehatan dan UPFPPK Palembang serta Kalibrasi Mandiri (Bimtek)	49,662,000	0	0	0	0	0.00 %	49,662,000
525115 Belanja Perjalanan	49,662,000	0	0	0	0	0.00 %	49,662,000
051.0E Workshop Teknis Inspeksi Sarana Prasarana (Bimtek) di BKPK Jakarta	5,040,000	0	0	0	0	0.00 %	5,040,000
525112 Belanja Barang	5,040,000	0	0	0	0	0.00 %	5,040,000
051.0F Webinar Teknis (Kalibrasi Alkes, Lembaga Inspeksi, Ukes dan Ausr) (Bimtek)	7,540,000	0	0	0	0	0.00 %	7,540,000
525113 Belanja Jasa	7,200,000	0	0	0	0	0.00 %	7,200,000
525115 Belanja Perjalanan	340,000	0	0	0	0	0.00 %	340,000
051.0G Penyelenggaraan Operasional BPAFK Academy	603,271,000	419,335,000	156,154,200	16,580,000	172,734,200	28.63 %	11,201,800
525112 Belanja Barang	216,875,000	133,046,000	83,175,200	0	83,175,200	38.35 %	653,800
525113 Belanja Jasa	241,980,000	172,810,000	65,170,000	0	65,170,000	26.93 %	4,000,000
525115 Belanja Perjalanan	122,466,000	91,529,000	7,809,000	16,580,000	24,389,000	19.91 %	6,548,000
525119 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	21,950,000	21,950,000	0	0	0	0.00 %	0
051.0H Penyelenggaraan Inhouse Training peningkatan kompetensi SDM Teknis dan Manajemen BPFK Jakarta	91,560,000	0	26,225,000	9,721,700	35,946,700	39.26 %	55,613,300
525112 Belanja Barang	22,680,000	0	6,815,000	3,205,700	10,020,700	44.18 %	12,659,300
525113 Belanja Jasa	64,800,000	0	18,900,000	6,000,000	24,900,000	38.43 %	39,900,000

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.
*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2026

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun;
Periode Juni 2026

Kementerian : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : 07 DITJEN FARMASI DAN ALAT KESEHATAN
Satuan Kerja : 690804 BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN JAKARTA

Hal 10 dari 10

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2026				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
525115 Belanja Perjalanan	4,080,000	0	510,000	516,000	1,026,000	25.15 %	3,054,000
051.BB Kegiatan Peningkatan SDM	0	0	0	0	0	0.00 %	0
525115 Belanja Perjalanan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
525119 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	0	0	0	0	0	0.00 %	0
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	64,213,000	0	5,040,000	0	5,040,000	7.85 %	59,173,000
EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	64,213,000	0	5,040,000	0	5,040,000	7.85 %	59,173,000
051 Melaksanakan Pemantauan dan Evaluasi	64,213,000	0	5,040,000	0	5,040,000	7.85 %	59,173,000
051.0A Kegiatan Evaluasi Triwulan dan semester	64,213,000	0	5,040,000	0	5,040,000	7.85 %	59,173,000
525112 Belanja Barang	10,513,000	0	0	0	0	0.00 %	10,513,000
525113 Belanja Jasa	16,200,000	0	0	0	0	0.00 %	16,200,000
525115 Belanja Perjalanan	37,500,000	0	5,040,000	0	5,040,000	13.44 %	32,460,000

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.
*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir



REALISASI BELANJA PER JENIS KEGIATAN

NO	Kode Nama Kegiatan	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-Lain	Transfer	
1	4814 Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan	PAGU	19.388.850.000	10.361.621.000	915.709.000	0	0	0	0	0	0	30.666.180.000
		REALISASI	7.325.447.136	3.483.600.034	0	0	0	0	0	0	0	10.809.047.170
		%	37.78%	33.62%	0.00%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	35.25%
		SISA	12.063.402.864	6.878.020.966	915.709.000	0	0	0	0	0	0	19.857.132.830
2	7963 Penyelenggaraan Pengamanan Alat Kesehatan, PKRT dan Fasilitas Kesehatan	PAGU	0	11.849.971.000	41.809.400.000	0	0	0	0	0	0	53.459.371.000
		REALISASI	0	2.093.643.530	368.890.910	0	0	0	0	0	0	2.462.534.440
		%	0%	17.67%	0.89%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	4.61%
		SISA	0	9.756.327.470	41.240.509.090	0	0	0	0	0	0	50.996.836.560
GRAND TOTAL			PAGU	19.388.850.000	22.211.592.000	42.525.109.000	0	0	0	0	0	84.125.551.000
			REALISASI	7.325.447.136	5.577.243.564	368.890.910	0	0	0	0	0	13.271.581.610
			%	37.78%	25.11%	0.87%	0%	0%	0%	0%	0%	15.78%
			SISA	12.063.402.864	16.634.348.436	42.156.218.090	0	0	0	0	0	70.853.969.390

3. SK LAKIP



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Farmasi dan Alat Kesehatan
Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan
Jakarta
Jalan Percetakan Negara No. 23A
Jakarta Pusat 10570
☎ (021) 4240406
🌐 <https://www.bpafrjakarta.id>

**KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN
JAKARTA
NOMOR : HK.02.03/E.IX/313/2026**

TENTANG

**TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
DAN EVALUASI LAPORAN KINERJA
BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN JAKARTA**

**KEPALA BALAI PENGAMANAN ALAT DAN PENGAMANAN FASILITAS KESEHATAN
JAKARTA**

- Menimbang** : a. bahwa penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan merupakan bagian integral dari penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Kementerian Kesehatan dalam penyelenggaraan tugas umum pemerintah dan pembangunan yang perlu dipertanggungjawabkan;
- b. bahwa Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan berkewajiban mempertanggungjawabkan hasil kerjanya dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja kepada Menteri Kesehatan dan menyusun Penetapan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan;
- c. bahwa sehubungan dengan hal tersebut pada butir a dan b, perlu ditetapkan Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja dan Penetapan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan yang ditetapkan dengan Keputusan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan.
- Mengingat** : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 Tentang Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
4. Peraturan Menteri Kesehatan RI No.28 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://halo.kemkes.go.id> Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://ttd.keminfo.go.id/verifyPDE>.



Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4689);

6. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/2015/2024 tentang Pedoman Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Kesehatan

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA DAN EVALUASI LAPORAN KINERJA BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN JAKARTA.

KEDUA : Susunan Keanggotaan Tim adalah sebagai berikut :

Pelindung : Kepala BPAPK Jakarta
Penanggung Jawab : Kepala Sub Bagian Tata Usaha
Anggota : 1. Emytri, SKM.MKM.
2. Azizah, ST.
3. M.Irfan Yanis Putra
4. Yei Utirah Kusdiana, SE.
5. Teti Herawati, SE.

KETIGA : Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja dan Evaluasi Laporan Kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Mengumpulkan, mengolah dan mengevaluasi data atau bahan yang diperlukan dalam rangka Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja dan Penetapan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta;
2. Menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta sebagai pertanggungjawaban Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta;
3. Menyusun Penetapan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta.
4. Melakukan Reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://whs.kemkes.go.id> Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tla.keminfo.go.id/verifyPDF>.



5. Menyusun laporan berkala BPAFK Jakarta (semesteran dan tahunan)
6. Melaporkan hasil kegiatan kepada Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta

- KEEMPAT : Dalam melaksanakan tugasnya, TIM Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja dan Evaluasi Laporan Kinerja bertanggung jawab kepada kepala Balai Pengamanan Fasilitas Alat dan Kesehatan Jakarta.
- KELIMA : Biaya pelaksanaan kegiatan TIM Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja dan Evaluasi Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta dibebankan kepada DIPA Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta.
- KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali serta diadakan perbaikan sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan/kesalahan dan perubahan terkait kebijakan atau regulasi yang berlaku.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal, Januari 2026

**KEPALA BALAI PENGAMANAN ALAT DAN
FASILITAS KESEHATAN JAKARTA,**



SUBARDI, ST, M.Si.
NIP.197611122005011003

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://whs.kemkes.go.id> Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen nanta laman <https://ta.keminfo.go.id/verifikasi>

